

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA
TERBATAS MI NURUL ISLAM BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD NOR TAUFIQ**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/ 1443 H**

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS MI NURUL ISLAM
BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Muhammad Nor Taufiq

1601292061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nor Taufiq
NIM : 1601292061
Tempat/ Tgl. Lahir : Lampihong Kanan, 12 Mei 1998
Jurusan/Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan / Srata 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya berjudul, "Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Nor Taufiq

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin

Ditulis oleh : Muhammad Nor Taufiq

NIM : 1601292061

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidiyah

Tahun Akademik : 2021-2022

Tempat/ Tgl. Lahir : Lampihong Kanan, 12 Mei 1998

Alamat : Hilir Pasar No. 22 Rt. 02 Ke. Lampihong Kab. Balangan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasri Banjarmasin.

Banjarmasin, 08 Juli 2022

Pembimbing
Bidang Konten dan Metodologi,



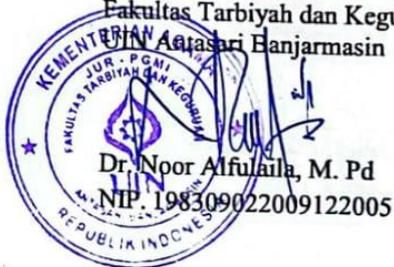
Hj. Isnay Lellya, S. Ag., M. Ag
NIP. 197202171997032002

Pembimbing
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan,



Meyninda Destiara, S. Pd., M.Pd
NUP. 201703089

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasri Banjarmasin



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin, Nama Muhammad Nor Taufiq, NIM 1601292061 telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Juli 2022
Dinyatakan : LULUS
Nilai : 74,7 (B)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Antasari Banjarmasin,



Hamdan, M. Pd.

196604051993031005

TIM PENGUJI:

Nama	Tandatangan
1. Dr. Noor Alfulaila, M.Pd (Ketua)	1.
2. Hj. Isnay Lellya, S.Ag, M.Ag (Anggota)	2.
3. Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd (Anggota)	3.

ABSTRAK

Muhammad Nor Taufiq, 2022. *Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Hj. Isnay Lellya, S. Ag., M. Ag. Pembimbing: Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Meyninda Destiara, S. Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Disiplin, Tanggung jawab, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pendidikan karakter harus bermula dari keluarga, sekolah, dan lingkungan. Melaksanakan pembelajaran secara tatap muka terbatas sehingga pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang didapat dari pembelajaran yang normal hadir setiap hari dan kegiatan keagamaan tidak bisa dilaksanakan karena masih dalam *new normal*. Hal tersebut melatar belakangi peneliti untuk meneliti Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan Tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin, serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala MI Nurul Islam, guru wali kelas V, siswa kelas V, dan orang tua siswa kelas V. Sedangkan objek penelitian ini adalah pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin ditinjau dari tiga aspek yaitu perencanaan pendidikan karakter, proses pelaksanaan pendidikan karakter dan evaluasi pendidikan karakter dan ada tiga kegiatan guru dalam mewujudkan pendidikan karakter, kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan tauladan. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Islam Banjarmasin terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu faktor dalam diri peserta didik itu sendiri yang mempunyai kemauan dan sadar akan pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab, dukungan lingkungan keluarga terhadap peserta didik dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru, guru menghadirkan pembelajaran yang berkualitas serta berkepribadian yang baik, Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya tingkat kesadaran akan pentingnya karakter yang terbentuk dalam diri peserta didiknya sendiri, latar belakang keluarga dan keterbatasan kemampuan guru dalam membimbing siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَ

فِ الْأَنْبِيَاءِ وَأَمْرُ سَلِيمٍ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw. kepada keluarga, kerabat, sahabat, umat hingga akhir zaman. Aamiin.

Penyusunan skripsi penelitian yang penulis ajukan berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Noor Alfulaila, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Ibu Khairunnisa, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M. A.g selaku Pembimbing skripsi bidang Konten dan Metodologi Penelitian dan Ibu Meyninda Destiara, S.Pd., M. Pd selaku Pembimbing skripsi bidang Bahasa dan Teknik Penulisan yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
5. Ibu Kepala Sekolah MI Nurul Islam Ibu Irma Sari Yulianti S. Ag, Ibu dan Wali kelas V Hj. Bardatun Thaibah, S. Pd., M.Pd yang sudah berkenan memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga Allah Swt, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 08 juli 2022
Penulis

Muhammad Nor Taufiq
NIM 1601292061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikan Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN KARANGKA PIKIR	
A. Pendidikan Karakter	19
1. Pengertian Karakter	19
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	21
3. Tujuan Pendidikan Karakter	24
4. Pendidikan Karakter Disiplin.....	25
5. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	26
6. Pendidikan Karakter siswa melalui Pembelajaran	28
B. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	34
1. Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	36
2. Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	37
3. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	37
4. Kelemahan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	38
C. Faktor Penghambat dan Pendukung pendidikan Karakter ...	39
1. Faktor Pendukung	39

	2. Faktor Penghambat.....	41
	D. Karangka pikir.....	43
BAB	III METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
	B. Lokasi Penelitian.....	45
	C. Subjek dan Objek.....	45
	D. Data dan Sumber Data.....	45
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
	F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	51
BAB	IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
	B. Hasil Penelitian.....	62
	C. Analisis Data.....	69
BAB	V PENUTUP	
	A. Simpulan.....	75
	B. Rekomendasi.....	76
	DAFTAR PUSTAKA.....	78
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	107

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Data Sumber Data Teknik Pengumpulan Data	49
TABEL II	: Data Kepemimpinan atau Kepala Sekolah	54
TABEL II	: Data Jumlah Dewan Guru.....	57
TABEL IV	: Data Jumlah Peserta didik.....	59
TABEL V	: Data Prestasi Madrasah.....	59
TABEL VI	: Data Sarana dan Prasarana.....	61
TABEL VII	: Kegiatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab ..	74

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I : Karangka Pikir	44
GAMBAR III : Wawancara Bersama Informan kepala Sekolah MI Nurul Islam Banjarmasin	95
GAMBAR III : Wawancara Bersama Informan Wali Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin	95
GAMBAR IV: Wawancara Bersama Informan Siswa Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin	95
GAMBAR V : Wawancara Bersama Informan Wali Siswa MI Nurul Islam Banjarmasin	95
GAMBAR VI : Struktur Organisasi Sekolah	96

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Daftar Terjemahan	83
LAMPIRAN II : Pedoman Wawancara.....	85
LAMPIRAN III : Pedoman Observasi	93
LAMPIRAN IV: Dokumentasi Penelitian.....	95
LAMPIRAN V : Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing.....	97
LAMPIRAN VI : Surat Keterangan Seminar Proposal.....	98
LAMPIRAN VII : Surat Perubahan Judul Skripsi	99
LAMPIRAN VIII: Surat Keterangan Izin Riset MI Nurul Islam Banjarmasin....	100
LAMPIRAN IX : Jadwal Kegiatan PTMT MI Nurul Islam Bajarmasin	101
LAMPIRAN X : Surat Keputusan Riset.....	102
LAMPIRAN XI : Surat izin Riset Kemenag Kota Banjarmasin	103
LAMPIRAN XII: Surat Validasi.....	104\
LAMPIRAN XIII : Surat Validasi.....	105
LAMPIRAN XIV : Surat Selesai Riset Kemenag Kota Banjarmasin.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan sebagai suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia- manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, trampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia. Ini berarti bahwa dengan pendidikan diharapkan dapat terwujud suatu mutu manusia yang baik dalam seluruh dimensinya, baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingandirinya dan masyarakat.²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai pengkondisian situasi pembelajaran bagi peserta siswa guna memungkinkan mereka mempunyai kompetensi-kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan dirinya sendiri maupun masyarakat. Hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter/watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

¹ UU No 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

² Veithzal Rivai Zainal, *Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis* (PT Gramedia Pustaka Utama) 2014. h. 514

Pendidikan karakter adalah suatu usaha pengembangan dan mendidik karakter seseorang yaitu kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti sehingga menjadi lebih baik. Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.³ Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan YME berdasarkan Pancasila.⁴

Sebagai contoh Rasulullah beliau sebagai manusia yang paling mulia akhlaknya, sebagaimana firman Allah Swt, dalam surah Al Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ⁵

Potongan Ayat di atas menjelaskan bahwa benar-benar Rasulullah SAW memiliki akhlak berbudi pekerti yang luhur, hal ini harus kita teladani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana karakter, sikap dan perilaku kita dalam menjalani hidup di dunia.

³ Fatmawati Ardan, *Implementasi pendidikan karakter proses pembelajaran matematika padad kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa*, (Makassar: Universitas Alaudin Makassar, 2017), h. 8.

⁴ Evina Cinda Hendurian, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladadn dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 2016, h 26.

⁵ H. A. Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka setia, 1997), h. 34.

Hal ini juga tercermin dalam hadist Rasulullah SAW yang cukup terkenal, yang berbunyi sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا

بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ . (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Hadist di atas menerangkan bahwa Rasulullah SAW beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak, hal ini berarti pendidikan karakter itu sangat penting terutama pada anak usia dini.

Dari sini kemudian muncul pertanyaan ada apa dengan pendidikan kita. Rupanya usaha perbaikan di bidang pendidikan di rasa tidak hanya cukup dengan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan saja. Melainkan membutuhkan perencanaan kurikulum yang sangat matang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bangsa ini. Untuk itu perlu disusun suatu perencanaan kurikulum pendidikan karakter untuk diterapkan di setiap satuan pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku yang tidak mendidik telah merasuk dalam sendi-sendi penyelenggaraan pendidikan dan kehidupan masyarakat kita.

Pada dasarnya pendidikan karakter memiliki esensi yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak yaitu memiliki tujuan untuk membentuk anak yang memiliki sifat dan perilaku yang luhur. Karakter luhur perlu dibentuk melalui proses pendidikan karakter mulai dari rumah yang dibentuk oleh keluarga

⁶Al- Imam jalaluddin Abdirrahman bin Abi Bakar Al-Sayuti, Al-Jami'us shaghir, (Surabaya : Dar Al-Ihyail Kutubi Al-Arabiyyah, Lth) Juz 1, h.103.

dan lingkungan hingga pendidikan yang diajarkan di sekolah. Pendidikan karakter ini perlu ditanamkan sejak dini, dalam hal ini orang tua mempunyai peran penting menanamkan nilai akhlak pada anaknya karena pendidikan seorang anak pertama kali diajarkan oleh kedua orang tuanya.

Pendidikan karakter tersebut sudah tentu dibutuhkan terutama pada usia sekolah dasar, karena merupakan wilayah afektif yang melekat dalam diri setiap individu, yang meliputi sikap, *attitude*, dan tanggung jawab.⁹

Pendidikan karakter, pendidikan moral, atau pendidikan budi pekerti itu dapat dikatakan sebagai upaya untuk mempromosikan dan menginternalisasikan nilai-nilai utama, atau nilai-nilai positif kepada warga masyarakat agar menjadi warga bangsa yang percaya diri, tahan uji dan bermoral tinggi, demokratis dan bertanggung jawab serta *survive* dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan proses pembudayaan dan pemanusiaan. Pendidikan karakter akan mengantarkan warga belajar dengan potensi yang dimilikinya dapat menjadi insan-insan yang beradab, dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai kehambaan dan kekhalfahan.¹⁰

Berkenaan dengan itu, peneliti memilih karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dalam penelitian ini. Disiplin dan tanggung jawab yakni merupakan sikap yang hadir berkat proses latihan secara berkelanjutan. Hasil akhir dari proses tersebut adalah rangkaian perilaku yang berunsur kepatuhan, ketaatan, kebenaran, serta kesetiaan yang lekat dengan diri seseorang.

Kemendikbudristek⁷ Semua Sekolah Wajib Melaksanakan PTM Terbatas pada 2022 Mulai Januari 2022, semua satuan pendidikan pada wilayah PPKM level 1, 2 dan 3 wajib melaksanakan PTM terbatas. Pemda tidak boleh melarang PTM terbatas bagi yang memenuhi kriteria dan tidak boleh menambahkan kriteria yang lebih berat.

Demikian ditegaskan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek, Jumeri, S.TP., M.Si., pada webinar Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Tahun 2022, Senin, 3 Januari 2022. Webinar ini melibatkan Kementerian Dalam Negeri, kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan juga Kemendikbudristek. Empat kementerian ini kembali memperbarui Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Pembelajaran di Masa Pandemi untuk tahun ajaran 2022.

SKB terbaru ini dibuat lebih rinci dan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan warga sekolah. “Secara garis besar sebagian daerah di Indonesia sudah masuk PPKM level 1 atau zona hijau. Sementara sisi persentase tenaga kependidikan yang sudah divaksinasi, data kami mencatat sebanyak 81% dari 4,5 juta atau sebanyak 3,606 juta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah menerima vaksinasi. Bahkan 72% atau 3,26 juta di antaranya sudah menerima vaksinasi dosis 2,” kata Jumeri. Ia juga menjelaskan saat ini tidak ada daerah yang

⁷Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek, Jumeri, S.TP., M.Si., pada webinar “*Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun 2022*”,

masuk ke dalam level merah atau level 4. Hampir semua daerah yang ada di berbagai wilayah Indonesia masuk ke dalam level dua dan level-1.

Kemudian pengaturan PTM terbatas tahun 2022 yang selanjutnya adalah, orang tua/wali peserta didik dapat memilih PTM terbatas atau PJJ bagi anaknya sampai semester satu tahun ajaran 2021/2022 berakhir. Mulai semester dua tahun ajaran atau tahun akademik 2021/2022 (Januari 2022) semua wajib mengikuti PTM terbatas. “Satuan pendidikan yang terbukti melanggar protokol kesehatan diberikan sanksi administratif dan dibina oleh satgas penanganan Covid-19,” katanya. Semua Sekolah Wajib Melaksanakan PTM Terbatas pada 2022. Ia melanjutkan semula pada keputusan SKB 4 Menteri pada 30 Maret-21 Desember 2021, apabila ada temuan kasus konfirmasi Covid-19 di satuan pendidikan Pemda dapat menutup satuan pendidikan dan menghentikan sementara PTM terbatas paling cepat 3x24 jam.

SKB 4 Menteri tahun 2022 ini, kantin belum diperbolehkan beroperasi. Pedagang yang berada di luar gerbang di sekitar lingkungan satuan pendidikan diatur oleh satuan tugas penanganan *Covid 19* wilayah setempat yang bekerja sama dengan satuan tugas penanganan *Covid 19* pada satuan pendidikan. “Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar ruangan juga harus dilaksanakan sesuai dengan pengaturan pembelajaran di ruang kelas,” kata Jumeri. Sedangkan untuk pemantauan dan evaluasi PTM terbatas yang dipantau diantaranya kesiapan PTM terbatas sesuai daftar periksa, kasus suspek (gejala Covid 19) dan komorbid, laporan sekolah dan Satgas Penanganan Covid-19 (PC19), tingkat kepatuhan institusi dan warga satuan pendidikan terhadap

protokol kesehatan, status vaksin warga satuan pendidikan yang sudah terintegrasi PeduliLindungi, dan kasus konfirmasi serta kontak erat Covid 19 yang juga sudah terintegrasi PeduliLindungi.

Sesuai dengan informasi dan peraturan menteri diatas dapat di simpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar di batasi atau dengan sebutan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) mulai Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Menengah, ditetapkan pada tanggal Senin, 3 Januari 2022. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diseluruh satuan Pendidikan dibuka sejak juli 2021 melalui keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri agama, dan Menteri dalam negeri terkait panduan penyelenggaraan tatap muka dimasa pandemic covid-19. Dua hal yang mendasari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini karena seluruh tenaga kependidikan telah divaksinasi dan selama pembelajaran jarak jauh atau daring, kualitas Pendidikan mengalami penurunan dan tertinggal jauh dengan negara-negara lainnya selama masa pandemic. Sehingga penelitian ini bermaksud untuk menggali informasi tentang pendidikan karakter disiplin dan Tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Berdasarkan peninjauan awal penelitian dengan melakukan wawancara kepada kepala MI Nurul Islam Banjarmasin, Ibu. Irma Sari Yulianti S. Ag pada tanggal 03 Maret 2022 beliau menjelaskan dalam pendidikan karakter di Madrasah ini yang positifnya, yang telah dilakukan MI Nurul Islam Banjarmasin, yaitu : (a) Pembiasaan-pembiasaan yang baik, pembiasaan sebelum masuk kelas, mengucapkan salam. (b) Malu terlambat, terbiasa untuk tepat waktu, dan Tidak

Malas belajar, sehingga mereka terbiasa rajin belajar. (c) Hormat kepada orang lebih tua. (d) Budaya bergiliran, bergantian masuk kedalam kelas, didahulukan perempuan baru laki-laki. (e) Pengembangan agama kegiatan Tadarus Aqur'an di pagi hari.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sudah berakreditasi A (2016) dan banyaknya prestasi siswa yang diperoleh MI Nurul Islam Banjarmasin dari tahun 2002-2019 yang menjadikan madrasah tersebut dikenal masyarakat. Dari penjelasan di atas latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin meneliti pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin dengan mengikuti kajian dan hasil penelitian yang sudah ada. Adapun judul yang diajukan oleh peneliti adalah **“Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin.
2. Faktor penghambat dan pendukung pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian yang peneliti sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian pendidikan dan bahan referensi tambahan bagi praktisi pendidikan yang akan mengadakan pembelajaran tatap muka terbatas untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan akan pentingnya pendidikan karakter pada saat pembelajaran tatap muka terbatas.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru untuk mewujudkan pendidikan karakter bagi siswa di sekolah agar menjadi lebih baik dan berkualitas.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi semua guru untuk memperbaiki strategi belajar terhadap siswa serta memberikan manfaat pada guru berupa penambahan wawasan dan pengalaman untuk menjadi guru yang tauladan dalam pembelajaran tatap muka terbatas untuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa lebih mudah memahami, menghayati dan mengamalkan sikap disiplin dan tanggung jawab didalam sekolah maupun diluar sekolah .

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan keilmuan serta pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan karakter di sekolah yang diteliti.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul serta mempermudah untuk membahas penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada siswa yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut, dan pendidikan tanggung jawab adalah adalah manusia yang bertanggung jawab seperti yang dijelaskan dalam tujuan pendidikan nasional bahwa, tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia sosial yang cakap dan warga negara demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan dan tanah air.

2. Pendidikan karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam hidupnya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.

3. Pendidikan karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab adalah wujud dari nilai yang menjadi sasaran pendidikan karakter yang sedang digalakkan. Nilai karakter tanggung jawab bermakna nilai, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, lingkungan, masyarakat, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Seorang siswa dapat

ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak bertanggung jawab terutama pada lingkungan sekitarnya. Beberapa cara untuk menciptakan pembentukan karakter yaitu, dengan keteladanan. Penanaman sikap disiplin, pembiasaan, dan menciptakan suasana yang kondusif.

4. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran Tatap Muka terbatas ialah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian dari luar diri siswa yang terjadi pada siswa yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses tatap muka terbatas. Untuk tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu di desain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Pembelajaran tatap muka terbatas adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa antar siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek kajian yang akan diteliti dalam skripsi ini, sebagai berikut:

Peneliti telah melakukan kajian pustaka terlebih dahulu, namun peneliti tidak melihat adanya penelitian yang sama dengan apa yang ingin peneliti

lakukan. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dan dapat disajikan sebagai kajian berikut telaah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Rahmawati (2021) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo “Strategi Guru Dalam Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa *Covid-19* Kelas 5 SDN 1 Sawoo Ponorogo” Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deksripsikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi guru dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab siswa pada pembelajaran jarak jauh di masa *covid-19* antara lain: Strategi guru dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran jarak jauh di masa *covid-19* kelas 5 SDN 1 Sawo Ponorogo meliputi : *Whatsapp Group* Pembelajaran mengacu pada *life skill*, Melalui *Whatsapp Group* ini guru lebih menekankan pembelajarannya mengacu pada *life skill*. Seperti membuat poster tentang pencegahan penularan *covid- 19*, membuat tempat cuci tangan di depan rumah, dsb. *Video call* dilakukan secara bergantian pada siswa. Pada saat *video call* berlangsung guru memberikan memberikan beberapa kuis. Dari *video call* tersebut kita bisa lihat bahwa siswa tersebut mandiri mengerjakan kuis yang diberikan guru dan juga siswa tersebut bertanggung jawab untuk menyelesaikan kuis tersebut.⁸

⁸ Khoirul Rahmawati “Strategi Guru Dalam Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa *Covid-19* Kelas 5 Sdn 1 Sawoo Ponorogo” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021)

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian Khoirul Rahmawati adalah metode yang digunakan sama yaitu kualitatif, sama-sama membahas tentang karakter tanggung jawab siswa, tempatnya sama dilakukan pada jenjang SD/MI, pengumpulan datanya sama menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Rahmawati ini memfokuskan pada lingkup Strategi guru dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui pembelajaran jarak jauh. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memfokuskan pada pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susi (2021) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di MI Ma'arif Nu Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas" Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis deksripsikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembiasaan rutinitas ibadah pada masa pademi *Covid-19* di MI Ma'arif NU Karang nangka Kecamatan Kedung banteng Kabupaten Banyumas dilakukan melalui kerjasama antara guru dan wali murid. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan pembiasaan rutinitas ibadah siswa yang dipraktikan baik di sekolah maupun di rumah pada masa pandemi *Covid-19*. Adapun

kesimpulannya adalah sebagai berikut: Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembiasaan rutinitas ibadah pada masa pandemi *Covid-19* di MI Ma'arif NU Karang nangka Kecamatan Kedung banteng Kabupaten Banyumas menggunakan metode pembiasaan yang terprogram diantaranya adalah rutinitas berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, rutinitas ibadah shalat wajib, rutinitas ibadah shalat sunnah dhuha, dan kegiatan tahfidul qur'an juz 30. Kegiatan ini melibatkan pemantauan dari guru kelas dan wali murid selama masa pandemi *Covid-19*.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian Susi adalah metode yang digunakan sama yaitu kualitatif, sama-sama membahas tentang pendidikan karakter, tempatnya sama dilakukan pada jenjang SD/MI, pengumpulan datanya sama menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Susi ini memfokuskan pada lingkup implementasi pendidikan karakter dalam pembiasaan rutinitas ibadah pada masa pademi *Covid-19* di MI Ma'arif NU Karang Nangka Kecamatan Kedung banteng Kabupaten Banyumas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memfokuskan pada pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin

⁹ Susi, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Mi Ma'arif Nu Karang nangka Kecamatan Kedung banteng Kabupaten Banyumas" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kartika (2019) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu” Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru di SDN 75 Kota Bengkulu baik itu pada jam belajar ataupun pada jam di luar belajar, dikarenakan karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting sekali di berikan kepada siswa di masa perkembangannya beranjak dewasa. Selanjutnya sebelum memberikan disiplin dan tanggung jawab siswa, guru terlebih dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa. Misalnya: a. datang tepat waktu, b. memberikan perhatian kepada siswa, c. mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah Selanjutnya Jika terdapat siswa yang melanggar disiplin sekolah maka biasanya sekolah akan memberikan sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa tersebut namun tidak melanggar norma pendidikan agama, tetap memberikan contoh didikan yang baik. 2 Faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk karakter melalui karakter kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa.¹⁰

¹⁰ Ayu Kartika “Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu” (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian Ayu Kartika adalah metode yang digunakan sama yaitu kualitatif, sama-sama membahas tentang Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa, tempatnya sama dilakukan pada jenjang SD/MI, pengumpulan datanya sama menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kartika ini memfokuskan pada lingkup Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memfokuskan pada pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini akan pun dilaksanakan dan terdiri dari 5 bab, yang berisi sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori, berisi tentang definisi teoritik, dan kerangka berpikir, dengan masalah yang diteliti yakni tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Bab III, Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis data.

Bab V, penutup, berisi simpulan dan rekomendasi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Karakter

Menurut Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral behavior).¹ Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan. Bagan dibawah ini merupakan bag an keterkaitan ketiga kerangka pikir ini.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai- nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut.² Menurut Fakry Gaffar, pendidikan karakter merupakan proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam kehidupan seseorang itu. Dalam definisi tersebut ada tiga pikiran penting yaitu:

- a. Proses transformasi nilai-nilai
- b. Ditumbuhkembangkan dalam pikiran, dan
- c. Menjadi satu dalam perilaku

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto M.S, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2011) h. 50.

² Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 36.

Sedangkan pendidikan karakter di sekolah sebagai pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh didasarkan pada nilai-nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.

Jadi pendidikan karakter disekolah mengandung makna:

- a. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran
- b. Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh. Asumsinya anak merupakan organisme manusia yang memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan
- c. Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk oleh sekolah (lembaga)

Karakter menurut Pusat bahasa Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) mempunyai arti “bawaan, hari, jiwa, budi pekerti, kepribadian, perbuatan, personalitas, watak, sifat, temperamen”³ Sedangkan pengertian berkarakter adalah kepribadian seseorang dalam berperilaku, dan bersikap.

Dalam pengertian yang lain, karakter lebih menekankan kepada serangkaian sikap, perilaku, dan motivasi. Individu yang memiliki karakter terpuji adalah individu yang memiliki berbagai potensi diri seperti ditandai dengan nilai-nilai terpuji lain. Individu yang baik merupakan individu yang memiliki kesadaran untuk melakukan perbuatan yang baik dan dia juga dapat bertindak sesuai dengan

³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta:Bumi Aksara. 2011), h. 69.

potensi atau kesadarannya sendiri tanpa paksaan atau dorongan dari orang lain.⁴

Karakter merupakan tabiat dan sifat seseorang yang bersifat tetap, sehingga menjadi suatu ciri khas yang dapat membedakan antar individu satu dengan individu yang lain. Karakter dapat menunjukkan identitas dari seorang manusia yang bersifat menetap.⁵ Karakter seseorang dapat berkembang atas potensi yang mereka bawa sejak lahir atau biasa dikenal dengan karakter biologis. Menurut Ki Hajar Dewantara, karakter seseorang merupakan perpaduan antara karakter biologis atau bawaan sejak lahir dengan karakter yang tumbuh akibat hubungan atau interaksi individu tersebut dengan orang lain.⁶

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Sebelum kita mengetahui hakikat dari pendidikan karakter maka perlu diuraikan terlebih dahulu mengenai makna karakter itu. Pengertian karakter menurut Suharjana⁷ ialah sebuah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang memiliki ciri khas seorang yang menjadi kebiasaan yang ditampilkan dalam kehidupan masyarakat. Karakter adalah keadaan asli yang ada pada individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.⁸

⁴ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Membangun Jatidiri* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 11.

⁵ Ngalim P urwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985), h. 1.

⁶ *Ibid.* h. 2.

⁷ Darmiyati Zuchdi. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta : UNY Press 2011.

⁸ Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta. 2012.

Selanjutnya karakter sebagai pola perilaku yang bersifat individual dan keadaan moral seseorang, menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁹

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara serta mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. mendefinisikan karakter sebagai kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain.¹⁰

Berdasarkan berbagai pengertian mengenai karakter yang telah diuraikan tadi, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa karakter adalah buah dari hasil pembiasaan yang dilakukan seseorang berupa sikap, perilaku, maupun pikiran sehingga telah melekat pada pribadi tersebut dan bernilai baik dan buruk. Selanjutnya perlu kita definisikan mengenai hakikat dari pendidikan karakter. menyatakan pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam

⁹ Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta. 2013.

¹⁰ Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka. 2010.

kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, produktif, dan kreatif.¹¹

Daryanto dan Suyatri¹² mengartikan pendidikan karakter sebagai berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu remaja dan anak-anak agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pemahaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil, menegaskan bahwa pendidikan karakter ialah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.¹³

Sementara itu mengemukakan bahwa hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, yang bertujuan membina

¹¹ Agus, Wibowo. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012. h. 34.

¹² Daryanto & Suyatri. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013. h. 64.

¹³ Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung. 2012. h. 25.

generasi muda dan berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) agama, yang disebut juga sebagai *the golden rule* serta memiliki tujuan yang pasti, apabila berpijak pada nilai-nilai karakter dasar tersebut.¹⁴

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah disampaikan maka hakikat dari pendidikan karakter yaitu upaya membelajarkan berbagai nilai luhur terhadap siswa, sehingga nilai-nilai luhur tersebut tertanam dalam jiwa siswa dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk menciptakan generasi penerus yang berbudi pekerti luhur. Saat anak tumbuh dengan karakter yang baik, maka anak tersebut akan melakukan segala hal dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup.¹⁵ Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggara dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁶

¹⁴ Sri Narwanti. Pendidikan Karakter: *Pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pelajaran*. Yogyakarta. 2011. h.102.

¹⁵ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h.12.

4. Pendidikan Karakter disiplin

Secara etimologis “disiplin” berasal dari bahasa latin *disciplina* yang diartikan aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan perikelakuan. Atau latin dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib. Jadi disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam hidupnya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.

a. Indikator nilai disiplin

Menurut Kemendiknas¹⁶ indikator dari nilai disiplin ialah sebagai berikut:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu.
- 2) Membiasakan mematuhi aturan.

Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan. Hal senada diungkapkan Jamal Ma'mur bahwa dimensi dari disiplin ialah:¹⁷

- 1) Disiplin waktu.
- 2) Disiplin berpakaian.

¹⁶ Kemendiknas. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010.

¹⁷ Jamal Ma'mur, A. 2013. *Buku Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. h. 94.

- 3) Disiplin sikap.
- 4) Disiplin menjalankan ibadah.
- 5) Disiplin belajar.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan, maka dapat kita ketahui bahwa indikator dari nilai disiplin pada dasarnya ialah disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin sikap, disiplin menjalankan ibadah dan disiplin belajar.

5. Pendidikan Karakter Tanggung jawab

Karakter tanggung jawab adalah wujud dari nilai yang menjadi sasaran pendidikan karakter yang sedang digalakkan. Nilai karakter tanggung jawab bermakna nilai, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, lingkungan, masyarakat, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Seorang siswa dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak bertanggung jawab terutama pada lingkungan sekitarnya. Beberapa cara untuk menciptakan pembentukan karakter yaitu, dengan keteladanan. Penanaman sikap disiplin, pembiasaan, dan menciptakan suasana yang kondusif.¹⁸

¹⁸ Sugeng supriyono, Nugraheni Eko Wardani, dan Kundharu Saddhono. "Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo," *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 11. 2018. h.184.

a. Indikator nilai tanggung jawab

Menurut Kemendiknas¹⁹ indikator dari nilai tanggung jawab ialah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- 2) Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.

Sedangkan penjabaran nilai tanggung jawab ialah sebagai berikut:²⁰

- 1) Memenuhi kewajiban diri.
- 2) Dapat dipercaya.
- 3) Dapat mengontrol diri sendiri.
- 4) Gigih.
- 5) Persiapkan diri untuk menjadi yang terbaik.
- 6) Tepat waktu saat berlatih dan bermain.
- 7) Disiplin diri.
- 8) Dapat bekerja sama dengan teman satu tim.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan, maka dapat kita ketahui bahwa indikator dari nilai tanggung jawab ialah memenuhi kewajiban diri, dapat dipercaya, dapat mengontrol diri sendiri, gigih, persiapkan diri untuk menjadi lebih baik, tepat waktu saat berlatih atau bermain, disiplin diri dan dapat bekerja sama dengan teman satu tim.

¹⁹ Kemendiknas. Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Kurikulum. 2010,

²⁰ Darmiyati Zuchdi. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik* Yogyakarta 2011. h. 95

6. Pendidikan karakter siswa melalui Pembelajaran

Pendidikan karakter dalam sekolah terintegrasi dalam mata pelajaran yang dikembangkan melalui pembelajaran, internalisasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dimulai dari:

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap penyusunan silabus, RPP dan bahan ajar. Pada tahap ini, guru diharapkan mampu mendesain silabus, RPP dan bahan ajar yang memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan karakternya.

1) Silabus pembelajaran

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.²¹ Pembentukan karakter dalam proses pembelajaran perlu dilakukan perubahan dan modifikasi tetapi tetap memperhatikan standar kompetensi pencapaian dan bersifat memperkuat pencapaian Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan pengembangan karakter.

2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 5.

RPP dirancang sesuai dengan silabus secara umum memuat prosedur pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan dan kompetensi dasar yang telah dibuat dalam standar isi. Komponen RPP menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 terdiri dari nama sekolah atau satuan pendidikan, nama mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran, sumber belajar, prosedur pembelajaran dan penilaian.²² Kemudian, terdapat regulasi baru yaitu Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa: dari 13 komponen RPP yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.²³

3) Bahan ajar

Penggunaan buku dalam proses pembelajaran yang baik adalah buku yang memenuhi BNSP (Badan nasional Standar

²² Salinan Lampiran Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, h. 6-7.

²³ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, h. 2.

Pendidikan) dari penerbit, penulis buku. Meskipun buku sesuai standar, tidak semua buku yang di dalamnya memuat pendidikan nilai karakter. Oleh karena itu guru dapat mengadaptasi atau memodifikasi kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mengandung unsur pendidikan karakter pada peserta didik.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang dirancang dan diimplementasikan agar nilai karakter yang ditargetkan bisa dicerna dan dipraktikkan oleh peserta didik.²⁴

1) Pendahuluan

Banyak cara yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan pendahuluan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran, seperti: Guru datang tepat waktu pada saat pembelajaran untuk menanamkan karakter disiplin, guru memberikan ucapan salam untuk menanamkan nilai karakter santun pada siswa, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai karakter religius, memastikan peserta didik datang tepat waktu dan

²⁴ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Citra Aji Panama, 2012), h. 128.

menegur siswa yang terlambat untuk menanamkan nilai kedisiplinan.²⁵

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan tahap penyampaian pelajaran. Tahap pelaksanaan tugas bagi seorang guru menyalurkan ilmu pengetahuan agar tujuan yang ingin dicapai berjalan. Kegiatan ini seharusnya dilakukan oleh guru dengan cara yang bersifat interaktif, menyenangkan, memotivasi agar peserta didik lebih aktif. Dalam kegiatan inti guru harus menanamkan pendidikan karakter seoptimal mungkin agar membantu mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3) Kegiatan penutup

Internalisasi nilai-nilai karakter pada peserta didik dilakukan pendidik dengan memperhatikan beberapa hal, seperti: Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran (internalisasi nilai mandiri, kreatif, kerja sama), guru menilai refleksi yang telah dilakukan (internalisasi nilai jujur, memahami diri sendiri), dan memberikan kegiatan tindak

²⁵ Gunawan Hery, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 225.

lanjut misalkan tugas, remidi, pengayaan, internalisasi nilai berpikir logis.²⁶

Kegiatan pembiasaan melalui budaya sekolah dibentuk dalam proses kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan warga sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memperkuat pembentukan karakter sesuai dengan situasi, kondisi, ketersediaan sarana dan prasarana di setiap satuan pendidikan.²⁷ Upaya penguatan pendidikan karakter dapat ditanamkan oleh guru kepada peserta didik melalui pengintegrasian ke dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, yaitu melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan dan keteladanan.

4) Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang rutin atau juga dilakukan setiap saat. Kegiatan rutin dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan rutin seperti kegiatan tadarus alquran sebelum belajar, piket kelas, shalat berjamaah, berbaris ketika masuk kelas, dan lain-lain.

5) Kegiatan Spontan

²⁶ Evi Fatimatur Rusydiyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), h. 15.

²⁷ Kemendikbud, *Panduan Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Rujukan Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2016), h.13

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan ketika pendidik mendapati perilaku kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi saat itu juga. Bukan hanya pada saat mendapati perilaku kurang baik, tapi juga pada perilaku terpuji yang dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan apresiasi atau pujian yang baik.

6) Kegiatan Keteladanan

Keteladanan merupakan sikap dan perilaku seluruh komponen sekolah dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik. Contohnya seperti guru menjadi contoh pribadi yang bersih, rapi dan ramah.²⁸

c. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi pencapaian pembelajaran, guru akan menilai sejauh mana pendidikan karakter terinternalisasi pada perilaku peserta didik. Guru bisa melakukan tes perbuatan atau non tes untuk melibatkan peserta didik sehingga perilaku peserta didik bisa terlihat secara utuh. Penilaian pencapaian pendidikan karakter didasarkan pada indikator, yang mana guru bisa menilai karakter peserta didik dari segi observasi, laporan, tugas dan track record peserta didik lalu

²⁸ Ardianto Nugroho dan Mega Putri Wijayanti, *Peran Pendidikan Karakter dalam Menanamkan Nilai-nilai Kebhinekaan*, 2016, h. 406

menarik kesimpulan tentang tercapainya sebuah indikator. Ditinjau dari hasil pengamatan, tugas, laporan dan sebagainya maka guru dapat memberikan kesimpulan atau pertimbangan tentang pencapaian suatu indikator. Kesimpulan atau pertimbangan itu dapat dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut:

- 1) BT (belum tampak), yaitu karakter yang ada pada indikator belum nampak pada perilaku peserta didik.
- 2) MT (mulai tampak), yaitu karakter yang ada pada indikator mulai nampak pada perilaku peserta didik meski belum konsisten.
- 3) MB (mulai berkembang), yaitu karakter yang ada pada indikator mulai berkembang pada perilaku peserta didik dan mulai konsisten.
- 4) MK (mulai membudaya), yaitu karakter yang ada pada indikator terus menerus muncul pada perilaku peserta didik.²⁹

B. Pembelajaran tatap muka terbatas

Menurut Bonk dan Graham pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu

²⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 96

ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat dan interaksi sosial.³⁰

Selain itu pengertian pembelajaran tatap muka ialah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian dari luar diri siswa yang terjadi pada siswa yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses proses tatap muka. Untuk tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu didesain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.³¹ Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa antar siswa.

Dari paparan mengenai pengertian pembelajaran tatap muka maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan dengan langsung atau siswa dengan guru melakukan pembelajaran secara berhadapan guna terwujudnya interaksi antar siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa yang lainnya. Adapun pembelajaran langsung ini dirancang supaya bisa memantau kejadian perubahan yang terjadi dalam diri siswa dengan adanya pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu pembelajaran yang baik untuk digunakan karena dengan pembelajaran tatap muka maka terjalin hubungan

³⁰ Bonk, Graham, *Handbook of Blended Learning*, (2006), h.122.

³¹ Depdiknas, *Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008).

sosial yang erat antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa itu sendiri melalui proses interaksi yang diciptakan dalam proses pembelajaran.

1. Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka terbatas ialah sebagai berikut:

a. Pendekatan Multikultural

Pendekatan ini diartikan sebagai sebuah kebijakan sosial yang didasari oleh prinsip-prinsip pemeliharaan budaya dan saling memiliki rasa hormat antara seluruh kelompok budaya di dalam masyarakat. Dalam pembelajaran berbasis pendekatan multikultural ini bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam mengembangkan rasa hormat kepada orang yang memiliki perbedaan budaya, memberikan kesempatan untuk bekerjasama dengan orang-orang yang memiliki perbedaan, ras, agama, budaya dan etnisnya secara langsung.³²

b. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran ini merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pendekatan ini bertujuan untuk membentuk kerjasama yang baik antara siswa dengan anggota kelompoknya, sehingga pembelajaran kooperatif dikatakan belum selesai jika salah satu dari teman kelompoknya belum menguasai bahan pelajaran.³³

³² Mursel J & Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008)

³³ *Ibid*,

2. Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Berdasarkan kompetensi dan kemampuan mengajar guru secara umum strategi pembelajaran tatap muka dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Strategi yang berpusat pada guru (*Teacher Centere Oriented*) yaitu strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dengan menggunakan jenis pendekatan ekspositori yaitu strategi pembelajaran yang berupa instruksional langsung (*direct* langsung) yang dipimpin oleh guru. Adpaun metode yang digunakan dalam strategi ini ialah metode ceramah, presentasi, diskusi kelas dan Tanya jawab. Namun demikian ceramah atau presentasi yang dilakukan secara interaktif dan meraiik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- b. Strategi yang berpusat pada siswa (*Student Centere Oriented*) yaitu strategi pemebelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan jenis pendekatan *Discovery Inquiri* yaitu kegiatan pemebelajaran yang berbentuk *problem Basic Learning* yang diberikan fasilitas oleh guru. Pendekatan ini melibatkan aktivitas siswa yang tinggi. Adpaun metode yang digunakan dalam strategi ini ialah, observasi, diskusi kelompok, eksperimen, eksplorasi, simulasi dan sebagainya.³⁴

3. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Berikut merupakan kelebihan dari model pembelajaran tatap muka ialah:

- a. Mendorong Siswa Giat Belajar

³⁴ Depdiknas, Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008).

Dengan dilakukannya pembelajaran tatap muka maka terjadi interaksi antar siswa dengan guru sehingga mendorong siswa untuk aktif mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Partisipasi Aktif siswa dan guru

Pada proses pembelajaran siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Siswa akan aktif mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika mereka memiliki masalah dalam pelajarannya. Hal ini sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang teori yang dibahas di kelas.

c. Komunikasi

Dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka maka terjadilah komunikasi yang baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa itu sendiri.

d. Terjadwal dengan Baik

Dalam pembelajaran tatap muka jadwal dan pelaksanaannya sekolah menjadi teratur sehingga melatih kedisiplinan siswa.

4. Kelemahan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Selain memiliki kelebihan model pembelajaran tatap muka juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut:

a. Seperti disuapi

Pada proses pembelajaran siswa terlalu tergantung pada guru mereka dalam setiap hal yang terkait dengan pembelajaran.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler yang Mendistorsi Siswa

Ketika siswa mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler bisa menimbulkan kesulitan dalam berkonsentrasi pada pembelajaran mereka. Karena siswa masih sulit untuk menjaga keseimbangan pembelajarannya.

c. Ruang dan Waktu yang Terbatas

Pada pembelajaran tatap muka fasilitas yang tidak merata membuat pembelajaran tidak seimbang antara di desa dengan di kota. Kondisi lingkungan ini juga sangat berpengaruh dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang optimal.³⁵

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter

1. Faktor Pendukung

a. Faktor peserta didik

Pengembangan pendidikan karakter religius salah satunya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu adanya dorongan dalam diri manusia itu untuk taat, patuh dan mengabdikan kepada Allah Swt. Manusia memiliki unsur batin yang cenderung mendorong kepada zat yang ghaib, selain itu manusia memiliki potensi beragama yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid.³⁶ Kesadaran peserta didik dalam melaksanakannya menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan dari kegiatan penguatan pendidikan karakter, karena ia adalah subjek dari kegiatan tersebut.

³⁵ *Ibid*, h. 15-16.

³⁶ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 95.

b. Faktor keluarga

Faktor yang dapat berpengaruh dalam pendidikan karakter yaitu lingkungan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Dimana lingkungan keluarga menjadi peran utama dan pertama kali dalam mendidik anak, kemudian anak ditempa dalam lingkungan sekolah dengan berbagai pengetahuan yang didapatkan. Dari kedua lingkungan tersebut peserta didik dapat menerapkan berbagai karakter dan kepribadian yang telah diperoleh dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah di masyarakat. Oleh karena itu, lingkungan keluarga perlu terwujud berupa kedamaian dan kebahagiaan sehingga melahirkan anak yang berkarakter baik.

Kamrani Buseri menyatakan bahwa keluarga sebagai lingkungan awal pertumbuhan anak harus diisi dengan hal-hal yang positif sehingga merupakan start yang baik bagi pertumbuhannya, sebab pengalaman seperti itu akan membuka kemajuan yang lebih pesat lagi. Tetapi sebaliknya pengalaman gagal bisa berakibat menghambat pertumbuhan dan fase perkembangan berikutnya.³⁷

Baik atau tidaknya suatu pendidikan di sekolah bergantung pada pendidikan serta dukungan orang tua. Karena pada dasarnya pendidikan orang tua dalam keluarga adalah dasar dari pendidikan anak setelahnya, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.³⁸ Tegaslah bahwa selain usaha guru di sekolah,

³⁷ Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasi*, (Banjarmasin: Lanting Media Aksara Publishing House, 2010), h. 63.

³⁸ Muhammad Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 78.

keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter juga sangat berpengaruh. Hal tersebut dikarenakan apabila seseorang yang berada di lingkungan keluarga yang baik maka akan sangat mempengaruhi kepribadiannya menjadi orang yang berakhlak baik, dan begitu juga sebaliknya.

c. Faktor guru

Guru (pendidik) tidak kalah penting dalam menjalankan dunia pendidikan. Seorang guru yang baik, akan mampu memahami kebutuhan khusus setiap siswa yang nantinya dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum yang sedang berlangsung. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan juga teladan yang nantinya akan ditiru oleh murid-muridnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter seorang peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh tingkah laku seorang guru, karena ketika seorang guru melakukan sebuah keteledoran tidak menutup kemungkinan siswanya juga akan melakukan hal yang sama, begitu pula sebaliknya.³⁹

2. Faktor Penghambat

a. Faktor peserta didik

Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil, yaitu kelas dan sekolah.

³⁹ Doni Kusuma, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta : Grasindo, 2010) h. 175.

Peserta didik harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat, yang mana mereka mengetahui akan kewajiban dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman sekelasnya. Adanya kekurang sadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas dapat menjadi faktor penyebab hambatan dalam pengelolaan kelas.

b. Faktor keluarga

Faktor penghambat selanjutnya yaitu ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya dan sibuk dengan urusan pribadinya. Alhasil banyak sekali orang tua yang akhirnya gagal dalam mendidik anaknya dikarenakan kesibukannya.⁴⁰ Keluarga menjadi faktor utama dalam penanaman pendidikan karakter. Di samping itu juga bahwa ada faktor alami yang melekat pada karakter seorang anak yang ada dalam dirinya, ini bisa saja dipengaruhi oleh faktor genetik dari orang tuanya. Untuk itu pendidikan karakter harus dilakukan sejak dini untuk membentengi diri anak-anak akan pengaruh lingkungan, pergaulan, teman sebaya hingga media masa. Hal yang perlu dihindari bahwa di dalam keluarga terkhusus orang tua tidak boleh mempertontonkan ketidak harmonisan keluarga kepada

⁴⁰ ansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h. 30.

anak-anaknya di karenakan bisa memberikan pengaruh perkembangan, karakter, hingga kejiwaan seorang anak.⁴¹

c. Faktor guru

Guru sebagai seorang pendidik tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan, sehingga itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreatifitas pada guru tersebut. Salah satu hambatannya ialah dari tipe kepemimpinan guru, yang mana dalam proses belajar mengajar otoriter dan kurang demokratis sehingga menimbulkan sikap pasif pada peserta didik. Proses pembelajaran akan semakin efektif apabila terjalin komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik, karena intensitas tatap muka antara keduanya yang dilaksanakan secara rutin merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karakter.⁴²

D. Kerangka Pikir

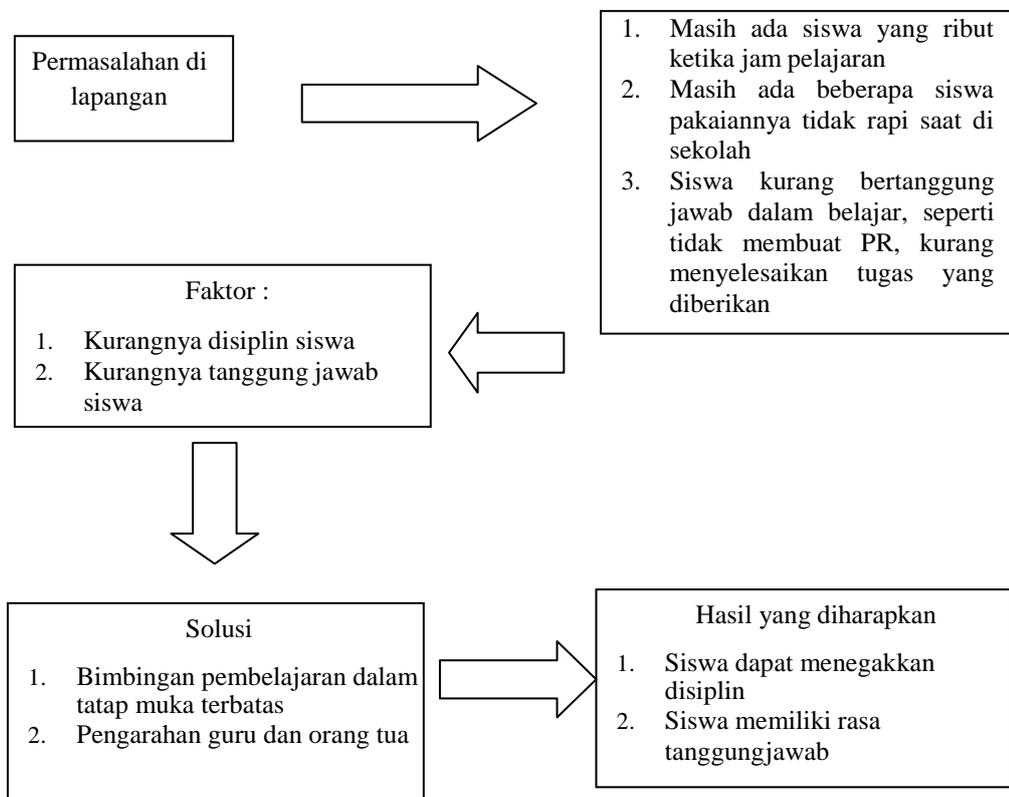
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan di teliti.

⁴¹ Muhammad Irfan, Andi Aco Agus, dan Muhammad Sudirman, "Bentuk Pendekatan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Tomalebbi* Vol. 4 (2017), h 77.

⁴² Malik, *Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2 (2015), h. 168.

Pendidikan karakter yang dilaksanakan memiliki faktor-faktor yang dapat memengaruhi berhasil tidaknya penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring Meskipun demikian pendidikan karakter pada pembelajaran dan berbudi luhur yang baik

Gambar I Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dengan tujuan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi data terkait pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam di Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.² Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansi berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada dilapangan pengamatannya. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam di Banjarmasin.

¹ Amirul Hadi dan Hayono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 56.

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Nurul Islam Banjarmasin yang beralamatkan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah ditinjau dari lokasi sekolah yang strategis, mudah dijangkau dan juga peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan penelitian ini di MI Nurul Islam Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu satu orang Guru kelas V ibu Hj. Bardatun Thaibah, S. Pd I, M.Pd.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam di Banjarmasin. serta upaya guru dalam menjalankan pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam di Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah tentang :

- 1) Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam di Banjarmasin, meliputi :
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi
- 2) Faktor penghambat dan pendukung pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin.
 - a) Pengaruh diri siswa
 - b) Pengalaman mengajar/diklat
 - c) Keluarga dan lingkungan siswa

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah tentang :

- 1) Profil singkat MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 2) Visi-misi MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 3) Letak geografis MI Nurul Islam Banjarmasin.

- 4) Keadaan lingkungan di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 5) Keadaan guru dan karyawan di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 6) Keadaan siswa di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 8) Prestasi-prestasi di MI Nurul Islam Banjarmasin
- 9) Kurikulum di MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Sumber data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, Responden merupakan orang yang bisa membantu memberikan data terkait dengan proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Secara spesifik, yakni data yang telah ditetapkan sebagai subyek dalam penelitian ini satu orang guru wali kelas V MI Nurul Islam
- b. Informan, Informan bisa membantu menambah data yang sudah didapatkan dari responden. Seorang informan penting yakni kepala sekolah, tata usaha, siswa dan orang tua siswa yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti.
- c. Dokumen, yakni berupa catatan-catatan atau bukti yang tertulis baik yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah terkait dengan proses penelitian mengenai subjek dan objek yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan penulis, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.³ Observasi yang dilakukan peneliti disini bagaimana pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁴ Wawancara memungkinkan penulis mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁵ Wawancara akan dilakukan kepada 1 orang guru wali kelas V di MI Nurul Islam Banjarmasin. Wawancara yang dimaksud peneliti disini adalah menggali informasi untuk mendapatkan data pokok yakni mengetahui tentang bagaimana pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

⁵ Samiaji dan Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), h. 47.

serta data penunjang yang berkaitan dengan profil singkat, keadaan guru, keadaan siswa, serta kurikulum yang didapat dari responden dan informan.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informan melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁶ Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau karyawan sekolah. Data berupa sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel I, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	1. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam di Banjarmasin, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara, b. Observasi, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara, b. Observasi, dan c. Dokumentasi

⁶*Ibid*, h. 141.

	<p>2. Faktor penghambat dan pendukung pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas di MI Nurul Islam Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pendidikan b. Pengalaman mengajar/diklat c. Keluarga dan lingkungan siswa 	Guru, dan siswa	Wawancara dan Observasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Profil singkat MI Nurul Islam Banjarmasin. b. Visi-misi MI Nurul Islam Banjarmasin. c. Letak geografis MI Nurul Islam Banjarmasin. d. Keadaan lingkungan di MI Nurul Islam Banjarmasin. e. Keadaan guru dan karyawan di MI Nurul 	Guru	Wawancara dan Observasi

	<p>Islam Banjarmasin.</p> <p>f. Keadaan siswa di MI Nurul Islam Banjarmasin.</p> <p>g. Keadaan sarana dan prasarana di MI Nurul Islam Banjarmasin.</p> <p>h. Prestasi-prestasi di MI Nurul Islam Banjarmasin</p> <p>i. Kurikulum di MI Nurul Islam Banjarmasin.</p>		
--	---	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan yaitu:

a. Editing

Peneliti memeriksa mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang di kembalikan oleh responden, yaitu kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti, dan dapat dipakai.

b. Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

2. Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi mengklasifikasi data, menyajikan data, dan melakukan analisis dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan.⁷ Terkait bagaimana pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka pada terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta di bawah naungan Organisasi Al Ma'arif NU dan Kementerian Agama yang beralamat di Jalan A.Yani Km.5 RT. 01 No.32, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu Guruk H. Fauzi Shaleh (Alm) Pengurus NU, Guruk H Hanafiyah (Alm), Guruk H. Akhmad Syairazi, Ama, (Alm) pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah, Guruk Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan oleh Panitia Pembangunan masih belum berbentuk Yayasan tahun 1963 dengan sumber dana pembangunan berasal keuangan organisasi NU, sumbangan para dermawan, serta sumbangan dari masyarakat. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin masih dikenal dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya dengan sebutan sekolah Arab dengan materi pembelajaran tulisan bahasa Arab.

Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Sejak tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin secara resmi sudah di bawah naungan Akte Notaris Yayasan Al Ma'arif NU yang diketuai oleh Ir.H.Muhammad Said Mantan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan sampai sekarang ini. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan atau Kepala Sekolah, sebagai berikut :

Tabel II Data Kepemimpinan atau Kepala Sekolah

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Halimah, Ama	Tahun 1963 s.d 1980
2.	Hj. Fatimah	Tahun 1980 s.d 1990
3.	H.Achmad Syairaji, Ama	Tahun 1990 s.d 2000
4.	Husna Mai Sa'adah, S.Ag	Tahun 2001 s.d 2012
5.	Irma Sari Yulianti, S.Ag	Tahun 2012 sampai sekarang

2. Batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Adapun batas-batas yang mengelilingi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Showroom Mobil Budi Luhur Perkasa
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Ir.H.Muhammad Said

3. Data Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin
- b. Alamat : Jl. A. Yani km.5 RT.1 No.32 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
- c. No.Telp : 0511-3275466
- d. Akreditasi Madrasah : A (2016)
- e. No. Statistik : 112506001012
- f. NPWP Madrasah : 00-042-133.6-731.000
- g. No. Telp/HP : 085754775458
- h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidik Nurul Islam NU
- i. Alamat Yayasan : Jl. A. Yani Km. 5 RT. 01
- j. No. Telp Yayasan : 0511-3252179
- k. No. Akte Yayasan : L.0/3/35/Ia/78
- l. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- m. Luas Tanah : 832 m²
- n. Status Bangunan : Milik Sendiri
- o. Luas Bangunan : 214 m²

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Visi

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, berkualitas, berdaya saing, populer, dan berakar di masyarakat.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik.

5. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, cerdas, berpengetahuan

dan terampil serta berkepribadian dan mandiri. Serta bermaksud untuk yaitu :

- a. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
- b. Meningkatkan Imtak dan Iptek
- c. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan bakat serta minat
- d. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
- e. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun)
- f. Meningkatkan profesional personal

6. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah MI Nurul Islam dan dokumen yang ada pada tanggal 03 Juni 2022 , Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai tenaga pengajar sebanyak 12 orang guru.

Tabel III Data jumlah Dewan Guru

No.	Nama/NIP/NUPTK/PegID/NIK	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT
1.	Irma Sari Yulianti, S.Ag NIP. 197107271992032001	S1	Kepala Madrasah
2.	Hj Bardatun Thaibah, S.Pd, M.Pd NIP.197208122005012007	S2	Wali kelas 5
3.	Haji Abdul Halim, S.Pd.I NUPTK.2847758661200012	S1	Wali kelas 2
4.	Nur Ikhsani, S.Pd.I	S1	Wali kelas 3

	NUPTK. 6545756657200003		
5.	Ipto,S.Pd.I NUPTK.5539755658200002	S1	GMP
6.	Kodar Buldani NIG.1997.1510.1973	MA D. Hijrah	GMP
7.	Rahmaniah, S.Pd.I NUPTK.4642760662300082	S1	Wali kelas 4
8.	Mimi Haryanti, S.Pd, SD NUPTK. 1952753665300002	S1	Wali kelas 1
9.	Tafsirah, S.Pd NUPTK.8535760662210093	S1	Wali kelas 6
10.	Hj Norjanah, M.Pd.I PegID.30304387189001	S2	GMP
11.	Abdurrahman, S.Pd NIG.2017.2709.1995	S1	Komputer
12.	Noor Maulida, S.Pd NIG.2018.2706.1996	S1	Perpustakaan

7. Keadaan Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah MI Nurul Islam dan dokumen yang ada pada tanggal 03 Juni 2022 , Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai dan Jumlah peserta didik pada MI Nurul Islam Km 5 Banjarmasin setiap tahun mengalami kenaikan dan kelulusan 100 %.

Tabel IV Data Jumlah Peserta didik

Tingkatan Kelas	Peserta didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	11	11	22
Kelas II	20	12	32
Kelas III	16	9	25
Kelas IV	15	7	22
Kelas V	14	6	22
Kelas VI	19	1	20
Jumlah	93	46	141

Tabel V Data Prestasi Madrasah

No.	PRESTASI	BIDANG	TAHUN	BENTUK
1.	Juara III	Lomba Futsal Pekan Muharram 1432 H se-Kota Banjarmasin	2002	Piala
2.	Juara III	Lomba Penggerek Bendera TK.MI Pekan Rajabiyah Tingkat Kecamatan Banjarmasin Selatan	2002	Piala
3.	Juara I	Lomba MTQ Putra TK.MI Pekan Rajabiyah Tingkat Kecamatan Banjarmasin Selatan	2002	Piala
4.	Juara II	Lomba MTQ TK.MI Pekan Rajabiyah Tingkat Kecamatan Banjarmasin Selatan	2002	Piala
5.	Juara III	Lomba Puitisasi Al Qur'an Pekan Maulid IX SD/MI Kecamatan Banjarmasin	2003	Piala

		Selatan		
6.	Juara I	Lomba Pidato Pekan Maulid IX SD/MI Kecamatan Banjarmasin Selatan	2003	Piala
7.	Juara I	Lomba Pidato Putri Pekan Muharram 1432 H MI se-Kota Banjarmasin	2010	Piala
8.	Juara I	Lomba MTQ Pekan Muharram se-Kota Banjarmasin	2013	Piala
9.	Juara II	Lomba Cerdas Cermat di PDAM se-Kota Banjarmasin	2013	Piagam
10.	Juara II	Lomba MTQ Pekan Madrasah MI se-Kota Banjarmasin	2014	Piala
11.	Juara I	Lomba MTQ Tingkat Kota se-Kalimantan Selatan	2015	Piala
12.	Juara III	Lomba Pidato Bahasa Inggris HUT MATSAGA Kota Banjarmasin	2016	Piala
13.	Juara III	Lomba Matematika Terintegrasi KSM se-Kota Banjarmasin	2019	Piala
14.	Juara Harapan III	Lomba IPA Terintegrasi KSM se-Kota Banjarmasin	2019	Piala

8. Keadaan Fasilitas Sanara dan Prasana MI Nuru Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah MI Nurul Islam dan dokumen yang ada pada tanggal 03 Juni 2022, Madrasah

Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai fasilitas yang memadai terdapat ada 9 jenis ruangan.

Tabel VI Data Sarana dan prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	6	6	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamad, Guru	1	1	-	-
5.	UKS	1	1	-	-
6.	WC Guru	1	1	-	-
7.	WC Murid	2	1	-	-
8.	Lab. Komputer	1	1	-	-
9.	Musholla	1	1	-	-

9. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada MI Nurul Islam Km 5 Banjarmasin sesuai dengan program pemerintah. Kurikulum 2013.

10. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada MI Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin berupa pramuka, Tartil Alqur'an, Habsyi dimana kegiatan tersebut dapat membantu peserta didik untuk lebih terampil, disiplin, meningkatkan kualitas dalam pemahaman membaca Alqur'an dan belajar seni juga dapat

merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi, meningkatkan aspek kognitif dan membangun kecerdasan emosional.

B. Hasil Penelitian

Data yang disajikan berbentuk hasil riset yang diperoleh dari lapangan, yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan adalah data yang langsung dari sumber peneliti ke objek yang bersangkutan yang dalam hal ini Guru Kepala MI Nurul Islam dan Guru wali kelas V MI Nurul Islam. Hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada fokus penelitian yang berisikan pembahasan mengenai rumusan masalah yakni berkaitan dengan Bagaimana Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin dan Apa saja Faktor penghambat dan Pendukung Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin.

Data-data tersebut untuk menggambarkan tentang Bagaimana Pendidikan Karakter disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin. Berikut ini penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian tersebut di bawah ini:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas MI Nuurl Islam Banjarmasin

a. Tahap persiapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Bardatun Thaibah, S.Pd. M.Pd selaku wali kelas V untuk persiapan pendidikan karakter yang dilakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin pada pembelajaran tatap muka terbatas dalam pelaksanaan pendidikan karakter khususnya sikap disiplin dan tanggung jawab yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka dalam hal ini menggunakan RPP masa tatap muka terbatas menggunakan Kurikulum seperti sesuai anjuran pemerintah yaitu K-13 yang dikembangkan oleh guru. Untuk isi dari RPP tidak jauh berbeda hanya waktunya saja yang dibedakan tidak ada jam istirahat, mulai dari adanya tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian, di bagian langkah-langkah kegiatan pembelajaran, disana sudah dijelaskan dan diuraikan bagaimana saja tahapan dari pendahuluan pembelajaran di mulai, kegiatan inti, dan penilaian. Pada kegiatan inti disana diuraikan lagi mulai dari kegiatan mengamati, menanya dan mengkomunikasikan. Untuk bagian penilaian pun juga sudah lengkap, yang mana terdapat penilaian aspek sikap spiritual dan sikap sosial, aspek pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan karakter ada tiga, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan diperlukan penyusunan perangkat pembelajaran selama tatap muka terbatas,

perangkat pembelajaran yang di maksud yaitu RPP dan silabus yang harus disesuaikan.

Adapun aspek yang memuat pendidikan karakter lain terdapat pada kegiatan pendahuluan yaitu peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dipimpin oleh peserta didik yang hari ini datang paling awal. Pada aspek ini guru mengajarkan kepada peserta didik agar menghargai kedisiplinan.

- b. Tahap proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Bardatun Thaibah, S.Pd. M.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran tematik sekaligus wali kelas V terkait proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik, beliau mengemukakan bahwa proses pelaksanaan terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembukaan biasanya dengan diawali salam, berdo'a bersama, dan memperkenalkan tema. Kegiatan inti yaitu dengan membuka buku tema pelajaran, peserta didik mendengarkan, mengamati, menginformasikan dan mengasosiasikan dengan kehidupan sehari-hari perbuatan tingkah laku peserta didik. Pada kegiatan penutup seperti tanya jawab dan kesimpulan berdo'a.

Hasil observasi menyatakan bahwa guru melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sudah sesuai dengan RPP. Pada bagian pendahuluan, guru masuk kelas dengan mengucapkan selamat pagi serta salam dan dijawab oleh peserta didik. Setelah itu, guru membimbing seluruh peserta didik untuk membaca doa bersama. Kemudian, guru mengecek kehadiran peserta didik melalui absen. Ketika ada peserta didik yang tidak hadir karena sakit, guru akan mengajak seluruh kelas untuk mendoa bersama agar peserta didik yang bersangkutan lekas diberi kesembuhan dan dapat belajar bersama kembali. Setelah itu guru memulai kegiatan dengan apersepsi dengan mereview materi yang telah dipelajari minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Memasuki kegiatan inti, guru memberi materi tentang disiplin dan tanggung jawab diri sendiri selanjutnya peserta didik di minta untuk membuka buku pelajaran tematik tema 4 tentang perilaku diri sendiri terhadap orang lain, peserta didik membaca, mengamati mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, guru menyuruh salah satu peserta didik untuk mengamati gambar dan diminta untuk membacakan kembali materi yang disampaikan di barengi dengan teman-teman yang lain memperhatikan bacaan, setelah selesai guru memberikan contoh perbuatan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik juga dipersilahkan untuk

menanyakan hal yang tidak mengerti dalam penjelasan guru, kalau tidak ada kemudian guru memberikan tugas berupa soal pernyataan benar atau salah pada buku tematik tersebut dan akan di kumpu. Selanjutnya, sebelum mengakhiri pembelajaran ditutup dengan guru memberikan pengumpulan tugas terakhir kepada peserta didik dan mengingatkan agar peserta didik tidak lupa menjaga jarak dan memakai masker ketika dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah

Kemudian, dalam pelaksanaan pendidikan karakter guru wali kelas selalu melaksanakan kegiatan rutin, spontan dan tauladan

Tabel VII Data kegiatan Pendidikan Karakter disiplin dan tanggung jawab

No.	Kegiatan Pendidikan Karakter	Jenis karakter	Bentuk-bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1.	Kegiatan Rutin	Disiplin dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran c. Himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan d. Datang kesekolah dengan tepat waktu
2.	Kegiatan Spontan	Disiplin dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Tertib dalam mengerjakan tugas didalam kelas b. Berpakaian rapi datang kesekolah c. Menganyakan tugas peket kebersihan dikelas d. Berbica sopan terhadap sesama maupun guru e. Selalu bargantian saat masuk kelas maupun keluar kelas

3.	Kegiatan Keteladanan	Disiplin dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik selalu mengucapkan salam di awal pembelajaran b. Pendidik berdoa bersama peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran c. Mengajarkan peserta didik dalam sikap berdoa yang baik d. Pendidik mengajarkan peserta didik untuk saling mendoakan jika ada temannya yang tidak hadir karena sakit atau halangan lainnya e. Pendidik mengajarkan sikap ampun dan maaf terhadap teman disaat salah f. Pendidikan mencontohkan cara berpakaian yang rapi

c. Tahap evaluasi pendidikan karakter disiplin tanggung jawab

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Hj. Bardatun Thaibah S. Pd., M. Pd yang mengatakan bahwa evaluasi pendidikan karakter pada pembelajaran tatap muka terbatas ini guru menggunakan dua jenis penilaian karakter peserta didik, yaitu observasi yang dilakukan terus-menerus oleh guru, lembar penilaian diri. Hal ini senada dengan tiga macam komponen untuk menentukan nilai karkter disiplin dan tanggung jawab. Pertama adalah obsevasi secara komprehensif oleh guru, lalu ada lembar penilaian diri yang akan diisi secara mandiri oleh peserta didik

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah telah memenuhi salah satu tujuan

pendidikan parakter walaupun pembelajaran sekarang ini dilakukan secara tatap muka terbatas. Selain itu, guru juga mengupayakan agar pendidikan karakter tetap tersampaikan kepada peserta didik, khususnya karakter disiplin tanggung jawab

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala MI Nurul Islam menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam mewujudkan pendidikan karakter adalah kemampuan guru itu sendiri dalam membimbing dan mengarahkan sikap tauladan dalam disiplin maupun tanggung jawab, kedua faktor orang tua yang kerjasama dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap anaknya di lingkungan keluarga dan terakhir adalah siswa itu sendiri dalam semangat belajar dan mau patuh dalam belajar disekolah mau di luar sekolah

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala MI Nurul Islam menjelaskan bahwa faktor penghambat dalam mewujudkan pendidikan karakter adalah pertama lingkungan keluarga yang tidak mendukung dalam pelajaran tugas di rumah, kedua faktor dari anak itu sendiri yang malas-malasan main game sampai tidak lupa waktu, ketiga

kemampuan dan pengalaman guru yang masih kurang dalam membina dan mendidik siswa dalam hal karakter khususnya disiplin dan tanggung jawab.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin

a. Tahap persiapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab

Berdasarkan hasil wawancara persiapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin pada pembelajaran tatap muka terbatas dalam pelaksanaan pendidikan karakter khususnya sikap disiplin dan tanggung jawab yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka dalam hal ini menggunakan RPP masa tatap muka terbatas menggunakan Kurikulum seperti sesuai anjuran pemerintah yaitu K-13 yang dikembangkan oleh guru. Untuk isi dari RPP tidak jauh berbeda hanya waktunya saja yang dibedakan tidak ada jam istirahat, mulai dari adanya tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian, di bagian langkah-langkah kegiatan pembelajaran, disana sudah dijelaskan dan diuraikan bagaimana saja tahapan dari pendahuluan pembelajaran di mulai, kegiatan inti, dan penilaian. Pada kegiatan inti disana diuraikan lagi mulai dari kegiatan

mengamati, menanya dan mengkomunikasikan. Untuk bagian penilaian terdapat penilaian aspek sikap spiritual dan sikap sosial, aspek pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan karakter ada tiga, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan diperlukan penyusunan perangkat pembelajaran selama tatap muka terbatas, perangkat pembelajaran yang dimaksud yaitu RPP dan silabus yang harus disesuaikan

Sesuai dengan teori pada bab II adanya surat edaran Kemendikbud No. 14 tahun 2019 yang menyatakan bahwa terdapat penyederhanaan RPP yang semula terdapat 13 komponen RPP maka disederhanakan menjadi komponen inti yang berupa: tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.¹ Jika merujuk pada surat edaran ini, maka RPP yang dibuat oleh guru sudah mencakup semua aturan RPP revisi terbaru dari Kemendikbud.

- b. Tahap proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa guru melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sudah sesuai dengan RPP. Pada bagian pendahuluan, guru masuk kelas dengan

¹ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, h. 2.

mengucapkan selamat pagi serta salam dan dijawab oleh peserta didik. Setelah itu, guru membimbing seluruh peserta didik untuk membaca doa bersama. Kemudian, guru mengecek kehadiran peserta didik melalui absen. Ketika ada peserta didik yang tidak hadir karena sakit, guru akan mengajak seluruh kelas untuk mendoa bersama agar peserta didik yang bersangkutan lekas diberi kesembuhan dan dapat belajar bersama kembali. Setelah itu guru memulai kegiatan dengan apersepsi dengan mereview materi yang telah dipelajari minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Tabel VII Data kegiatan Pendidikan Karakter disiplin dan tanggung jawab

No.	Kegiatan Pendidikan Karakter	Jenis karakter	Bentuk-bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1.	Kegiatan Rutin	Disiplin dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> e. Mengucapkan salam f. Berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran g. Himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan h. Datang kesekolah dengan tepat waktu
2.	Kegiatan Spontan	Disiplin dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> f. Tertib dalam mengerjakan tugas didalam kelas g. Berpakaian rapi datang kesekolah h. Menganyakan tugas peket kebersihan dikelas i. Berbica sopan terhadap sesama maupun guru j. Selalu bargantian saat masuk kelas maupun keluar kelas

3.	Kegiatan Keteladanan	Disiplin dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> g. Pendidik selalu mengucapkan salam di awal pembelajaran h. Pendidik berdoa bersama peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran i. Mengajarkan peserta didik dalam sikap berdoa yang baik j. Pendidik mengajarkan peserta didik untuk saling mendoakan jika ada temannya yang tidak hadir karena sakit atau halangan lainnya k. Pendidik mengajarkan sikap ampun dan maaf terhadap teman disaat salah l. Pendidikan mencontohkan cara berpakaian yang rapi
----	----------------------	-----------------------------	---

c. Tahap ditinjau dari evaluasi pendidikan karakter disiplin tanggung jawab

Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan bahwa tahap evaluasi atau penilaian pada pembelajaran tematik sesuai dengan surat edaran yang sudah ditetapkan pemerintah. Jadi, penilaian guru pada aspek karakter peserta didik murni pada hasil dari observasi dan penilaian diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh sekolah dan guru untuk memberikan pendidikan karakter dapat dikatakan baik dan dirasa tepat oleh peneliti.² Jadi, MI Nurul Islam Banjarmasin memiliki komitmen untuk tetap selalu mengembangkan pendidikan karakter meskipun

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 144.

dalam situasi dan kondisi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas. Berbagai upaya dalam mengembangkan pendidikan karakter dirasa sudah sesuai dengan porsinya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin

a. Faktor pendukung

1). Siswa

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor dalam diri anak dapat mendukung terhadap proses pelaksanaan pendidikan karakter, karena apabila anak senang dan terbiasa maka itu akan dilakukannya terus-menerus. Hal ini serupa dengan hasil penelitian dari yang mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius itu dapat berasal dari faktor dalam diri anak itu sendiri. Ketika dalam jiwa anak merasa senang untuk melakukan suatu kegiatan maka dengan mudah kegiatan itu akan masuk ke dalam jiwanya. Didukung juga dari hasil penelitian oleh Miftakhul Halimah yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter yaitu dalam diri individu itu sendiri, seperti adanya suara batin yang mana suara batin tersebut berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya serta mendorongnya untuk selalu melakukan

perbuatan baik. Maka dari itu diperlukan pembiasaan terus menerus yang disertai dengan keteladanan agar kegiatan yang dilakukan tidak sia-sia begitu saja.

2) Lingkungan Keluarga

Menurut Kokom Komalasari, hubungan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua selama pembelajaran daring akan sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik.³ Dukungan maupun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua sangatlah penting, terlebih dimasa pandemi karena mengingat segala aktifitas pembelajaran yang dilakukan selama daring membutuhkan bimbingan dari orang tua. Didukung pula dengan hasil penelitian oleh Muhammad Iqbalul Muzaky dan juga Akhmad Baiquni yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan karakter yaitu faktor internal. Faktor internal tersebut yaitu orang tua, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam terwujudnya pendidikan karakter anak untuk mencapai kesempurnaan pendidikan. Orang tua yang membiasakan memberikan nilai-nilai agama sejak kecil sangat membantu para siswa menerima semua kegiatan pembinaan untuk meningkatkan karakter di lingkungan sekolah.⁴

³ Nurul Qamariah, *Upaya pengutan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring di SD Negeri Marabahan 2 UIN Antasari Banjarmasin* (2021), h. 158.

⁴ Akhmad Baiquni, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 26 Surabaya*, UIN Sunan Ampel Surabaya (2016), h. 94.

Dalam hal ini guru merasa sangat terbantu ketika sebagian besar orang tua peserta didik yang peduli dan mendukung pendidikan anaknya. Sehingga dalam hal ini terjalin kolaborasi antara guru dan orang tua, guru sebagai fasilitator yang menjembatani pengembangan karakter anak sedangkan orang tua yang menerapkan dan membiasakan karakter tersebut dalam keseharian anak. Hal ini sesuai kajian teori, bahwa baik atau tidaknya suatu pendidikan di sekolah bergantung pada pendidikan serta dukungan orangtua. Karena pada dasarnya pendidikan orang tua dalam keluarga adalah dasar dari pendidikan anak, setelahnya baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.¹⁸

3) Kemampuan Guru

Meskipun proses pembelajaran secara daring, guru juga tetap diwajibkan menghadirkan pembelajaran yang berkualitas serta berkepribadian yang baik, yakni guru yang mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Guru merupakan salah satu pihak yang sangat berperan penting dalam menanamkan karakter pada peserta didik, jika kepribadian dari guru tersebut buruk maka akan berdampak pula bagi para peserta didik yang diajarnya. Hal ini serupa dengan pernyataan Willis, yang menjelaskan bahwa mutu guru menentukan dalam usaha membina karakter anak-anak. Apabila guru memiliki mutu yang kurang maka menyebabkan usaha

pembentukan kepribadian anak yang baik tidak akan berhasil dan cenderung berperilaku negatif.¹⁹ Didukung pula dengan hasil penelitian oleh Muhammad Iqbalul Muzaky, Akhmad Baiquni dan penelitian Alfi Muklis Kurniawan yang menyatakan bahwa faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter selanjutnya yaitu faktor pendidik atau guru. Pendidikan karakter siswa dapat dipengaruhi oleh tingkah laku seorang guru, karena ketika seorang guru melakukan sebuah kekelelahan tidak menutup kemungkinan siswanya juga akan melakukan hal yang sama, begitupun sebaliknya karena guru akan menjadi role model.⁵ Dalam proses belajar, guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja tetapi juga mendidik moral anak didiknya.⁶ Guru tidak hanya bertugas memerintah siswa agar mampu taat dan patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya namun juga memberikan contoh, figur, dan keteladanan kepada peserta didik.

b. Faktor Penghambat

1) Siswa

Ketika lingkungan keluarga tidak mengajarkan maupun membiasakan nilai-nilai karakter sejak dini, maka bisa secara

⁵ Akhmad Baiquni, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 26 Surabaya*, UIN Sunan Ampel Surabaya (2016), h. 95.

⁶ Alfi Mukhlis Kurniawan, *“Analisis Penanaman Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah di Sekolah Dasar Berbasis Islam di Kota Purwokerto”*, Tesis UNS Semarang (2019), h. 42.

otomatis tingkat kesadaran akan pentingnya karakter yang terbentuk dalam diri peserta didik menjadi rendah. Berdasarkan dari penyajian data, bahwa permasalahan yang dapat menghambat pendidikan karakter yaitu kurangnya tingkat kesadaran dalam diri peserta didik itu sendiri. Dalam konteks ini sama dengan hasil penelitian oleh Harun Ma'ruf Teguh Saputra dan hasil penelitian Ahmad Baiquni yang sama yaitu menyatakan bahwa permasalahan yang dapat menghambat dalam pendidikan karakter yaitu kurangnya tingkat kesadaran dalam dirinya sendiri, dikarenakan karakter dan latar belakang siswa yang berbeda-beda pula. Tingkat kesadaran tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa hal seperti tidak terkontrolnya pergaulan dengan teman sebaya, aktivitas yang kurang baik dalam menghabiskan waktu menggunakan gadget yang tidak digunakan sebagaimana mestinya, serta pola pikir peserta didik yang merasa bahwa mereka tidak sedang dalam pengawasan guru seperti layaknya sekolah luring.⁷

Hal ini serupa dengan pernyataan Hery Noer Aly, beliau mengatakan bahwa salah satu faktor terpenting dalam pembentukan karakter yaitu dengan pembiasaan yang disertai dengan usaha membangkitkan kesadarannya secara terus-

⁷ Harun Ma'ruf Teguh Saputra, "*Problematika Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran PAI dalam Pembelajaran Daring di MTs Negeri Gresik*", UIN Sunan Ampel Surabaya (2021), h. 140.

menerus, oleh karena itu kesadaran dalam diri peserta didik juga menentukan dalam keberhasilan pembentukan karakter. Hal ini dilakukan bukan untuk memaksa peserta didik agar melakukan sesuatu secara otomatis, melainkan agar peserta didik dapat melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa terpaksa atau berat hati.⁸

2) Lingkungan Keluarga

Latar belakang keluarga juga dapat mempengaruhi perkembangan karakter pada peserta didik. Terlebih lagi jika kedua orang tuanya bekerja, maka tidak ada yang dapat dijadikan *role model* oleh anaknya. Faktor penghambat selanjutnya menurut Mansur Muslich yaitu ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya dan sibuk dengan urusan pribadinya, alhasil banyak sekali orang tua yang akhirnya gagal dalam mendidik anaknya dikarenakan kesibukannya.⁹ Hasil penelitian menyebutkan bahwa kebanyakan kesibukan yang membuat orang tua teralihkan dari pendidikan anaknya adalah karena bekerja, sehingga orang tua minim sekali untuk bisa fokus memantau dan berinteraksi secara *intens* dengan anak. Ketika hal ini terjadi secara berkelanjutan, maka bisa menyebabkan nilai karakter yang sudah diajarkan oleh gurunya

⁸ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 191.

⁹ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 30.

bisa jadi tidak diterapkan dalam kehidupannya karena kurangnya sosok yang bisa dijadikan *figure* bagi anak untuk diteladaninya. Didukung pula dengan hasil penelitian oleh Akhmad Baiquni, Harun Ma'ruf Teguh Saputra dan hasil penelitan Rahmah Setiawati yang menyatakan bahwa faktor penghambat selanjutnya yaitu dari lingkungan keluarga. Keluarga adalah faktor utama dalam mempengaruhi psikologis dan tingkah laku peserta didik, karena dari sanalah proses pendidikan yang pertama kali dilakukan. Ketika orang tua menanamkan pendidikan karakter positif kepada anaknya dengan baik maka kan berpengaruh positif pula terhadap perkembangan anak, akan tetapi jika keluarga acuh atau bahkan tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendidik anak makan akan menjadi penghambat terhadap penanaman pendidikan karakter yag baik terhadap anaknya sendiri.¹⁰

1. Guru

Minimnya waktu untuk tatap muka secara virtual ini menurut guru menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan pendidikan karakter, karena fokus guru lebih ke mentransfer materi pembelajaran serta memberikan banyak tugas-tugas, padahal dalam pendidikan karakter nilai-nilai

¹⁰ Rahmah Setiawati, "*Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto*", IAIN Purwokerti (2020), h. 108.

tersebut bukannya diajarkan melalui perintah akan tetapi lebih ke dibiasakan dan dicontohkan. Selain minimnya waktu, guru juga tidak dapat memantau secara langsung agar dapat mengetahui serta mengevaluasi apakah pendidikan karakter yang ditanamkan memang diterapkan atau tidak melalui pembiasaan yang dilakukan peserta didik di rumah. Guru kesulitan untuk mengetahui kebiasaan peserta didik selama di rumah dan hanya bisa mengetahui informasi melalui kedua orang tua maupun keluarga.

Dalam konteks ini sama dengan hasil penelitian oleh Husna Atiya yang sama yaitu menyatakan bahwa permasalahan yang dapat menghambat dalam pendidikan karakter yaitu tidak bisa memantau secara langsung. Dalam pembelajaran daring, guru kesulitan untuk mengetahui kebiasaan peserta didiknya selama di rumah, sehingga hanya dapat mengetahui informasi lewat kedua orang tua maupun keluarganya saja.¹¹ Didukung pula dengan hasil penelitian oleh Lusiana Siska Nurul Azizah, adanya pendidikan karakter merupakan hal yang harus dilakukan dalam situasi dan kondisi apapun dan kapanpun karena pendidikan merupakan pondasi awal untuk tumbuh kembang generasi penerus bangsa Indonesia. Namun, karena

¹¹ Husna Atiya, "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Multisitus di Minu Waru II dan SDN Waru I Sidoarjo)", UIN Sunan Ampel Surabaya (2021), h. 104.

pembelajaran dilakukan secara via daring maka penanaman pendidikan karakter tidak dapat ditanamkan oleh pendidik secara langsung, pendidik tidak dapat memantau peserta didik sehingga berakibat pada kemerosotan moral siswa.¹² Hal tersebut juga serupa dengan pernyataan Malik, beliau mengatakan bahwa proses pembelajaran akan semakin efektif apabila terjalin komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik, intensitas tatap muka antara keduanya yang dilaksanakan secara rutin merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karakter. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik jika melalui proses belajar mengajar secara disiplin dalam ruangan dan praktek secara langsung di lapangan.¹³

¹² Lusiana Siska Nurul Azizah, “Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak pada Masa Pandemi Covid-19”, *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 4 No. 2 (2020), h. 251.

¹³ Malik, *Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2 (2015), h. 168.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin maka di simpulan:

1. Pendidikan karakter dalam pembelajaran tatap muka terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin terdapat dalam perencanaan guru dan KBM (kegiatan belajar mengajar). Dalam KBM pendidikan karakter ada 3 bagian yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yaitu menyusun program menggunakan format RPP menggunakan K-13 masa tatap muka terbatas, penanaman karakter pada tahap pelaksanaan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup ketika menyampaikan materi guru memberikan motivasi kepada peserta didik akan merasa bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab selalu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru melaksanakan tiga kegiatan pada pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang itu kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan taulatan. Kegiatan penutup guru selalu membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara tidak langsung melatih rasa percaya dirinya, pada evaluasi pendidikan karakter ini guru mengembangkan beberapa indikator dari disiplin dan tanggung jawab yakni menghargai waktu, sadar akan hak dan kewajiban dan mencintai

lingkungan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Diantara faktor pendukung di MI Nurul Islam Banjarmasin antara lain faktor dalam diri peserta didik itu sendiri yang mempunyai kemauan dan sadar akan pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab, dukungan lingkungan keluarga terhadap peserta didik dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru, guru menghadirkan pembelajaran yang berkualitas serta berkepribadian yang baik, Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya tingkat kesadaran akan pentingnya karakter yang terbentuk dalam diri peserta didiknya sendiri, latar belakang keluarga dan keterbatasan kemampuan guru dalam membimbing siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisa hasil penelitian, berikut ini merupakan saran- saran dari peneliti mengenai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tata muka MI Nurul Islam terbatas:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan akan pentingnya pendidikan karakter pada saat pembelajaran tatap muka terbatas.

2. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru untuk mewujudkan pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah agar menjadi lebih baik dan berkualitas.

3. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi semua guru untuk memperbaiki strategi belajar terhadap peserta didik serta memberikan manfaat pada guru berupa penambahan wawasan dan pengalaman untuk menjadi guru yang tauladan dalam pembelajaran tatap muka terbatas untuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

4. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik lebih mudah memahami, menghayati dan mengamalkan sikap disiplin dan tanggung jawab didalam sekolah maupun diluar sekolah

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan keilmuan serta pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan karakter di sekolah yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

A.Mri, Sofan. Implementasi Pendidikan Karakter. (Jakarta: Prestasi Pustaka) 2011

Abidin Zainal, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani, “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid - 19,” *Research and Development Journal of Education* 2020

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia), 2009

Akhmad Baiquni, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 26 Surabaya*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016

Akhwani dan M. Afwan Ramdloni, “Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19 di SD”, *Indonesia Journal of Primary Education*, Vol. 5 No. 1 (2021)

Alfi Mukhlis Kurniawan, “Analisis Penanaman Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah di Sekolah Dasar Berbasis Islam di Kota Purwokerto”, Tesis UNS Semarang(2019).

Ali, Muhammad Daud. Pendidikan Agama Islam. Jakarta, (PT. Raja Grafindo)2013

Anisa, Luthfiati, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Religious Culture di sma negeri 4purwokerto, (jurnal pdf Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Purwokerto) 2016

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendakatan Praktik*.

(Jakarta: Rineka Cipta) 2013

Harun Ma'ruf Teguh Saputra, "*Problematika Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran PAI dalam Pembelajaran Daring di MTs Negeri Gresik*", UIN Sunan Ampel Surabaya (2021),

Husna Atiya, "*Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Multisitus di Minu Waru II dan SDN Waru I sidoarjo)*", UIN Sunan Ampel Surabaya (2021)

Husna Atiya, "*Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Multisitus di Minu Waru II dan SDN Waru I sidoarjo)*", UIN Sunan Ampel Surabaya (2021),

Lusiana Siska Nurul Azizah, "*Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak pada Masa Pandemi Covid-19*", *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 4 No. 2 (2020),

M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka,) 2012

Madani Musofa.. *Filsafat Islam*. (Bandung: CV. Pustaka Setia Djamarah, 2010

Malik, *Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2 (2015)

Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta: Bumi Aksara) 2011

Matdio Siahaan, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan,” *Jurnal Kajian Ilmiah*, 2020

Miller, John. P., *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*. Yogyakarta: KreasiWacana, 2012

Mohammad Fakhry Gaffar, *Pendidikan Karakter Berbasis Islam* (Jogjakarta: Makalah Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama. 22 Juli 2010)

Morissan, Metode Implementasi. Jakarta: Prenada Media Group Jurnal Pdf. 2015

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

Mutia Dewi, ,“*Analisis Kerjasama Guru dengan Orang Tua dalam Pembelajaran Online di Era Covid 19 di MI Azizan Palembang*,” *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 2, 2020

Ngalim Purwanto, 2002, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985), Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Kalam Mulia,) 2002

Nurul Qamariah, *Upaya pengutan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring di SD Negeri Marabahan 2 UIN Antasari Banjarmasin* (2021),

Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil belajar oleh Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Kurikulum 2013.

Rahmah Setiawati, "*Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto*", IAIN Purwokerti (2020),

Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa* (Jakarta:Indonesia Heritage Foundation, 2004),

Ritonga, Rahman. *Akhlak: Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*. Bukit Tinggi, Amelia, 2005

Rukmana, Lina, "Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi." Universitas Islam Negeri Sulthan Thatha Saifuddin Jambi,2020.

S. Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta.) 2010

Samiaji dan Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks,) 2017

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Membangun Jatidiri* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2010

Sri Gusti dan Nurmiati Nurmiati, *Belajar Mandiri Pengembangan Daring di Tengah Pandemi Covid-19* (Yayasan Kita Menulis). 2020

Sri Narwanti, Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pelajaran. Yogyakarta. 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta,) 2011

Supriyono, Sugeng, Nugraheni Eko Wardani, dan Kundharu Saddhono, "Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo." *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 2018

Syaiful Bahri, Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka CiptaHamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta, Bumi Aksara, 2011.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers,) 2012

Wibowo Agus, Pendidikan Karakter: Startegi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban, (Yogjakarta: Pustaka Belajar,) 2012

Wiyani, Novan Ardy, Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa, (Yogjakarta: Teras) 2012

Zainal Aqi, , Pendidikan Karakter di Sekolah, Membangun Karakter danKepribadian Anak, (Bandung: CV. Yrama Widya) 2012

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2015),

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenandamedia Group, 2011

Zuriah, Nurul, Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010



Lampiran-lampiran

Lampiran I

Terjamah Ayat Al-Qur'an dan Hadis

No.	Bab	Hlm	Terjamah
1.	1	2	Sesungguhnya engkau (Muhammad) berbudi pekerti yang luhur. (QS. Al-Qalam: 4)
2.	1	3	Dari Abu Hurairah r.a, berkata: Rasulullah SAW bersabda, Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. (H.R Muslim)

Lampiran II

Pedoman Wawancara

- A. Wawancara dengan Guru Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin
1. Nama, Umur, berapa lama mengajar, latar belakang pendidikan?
 2. Menurut Ibu bagaimana sikap disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah ini?
 3. Selama pembelajaran tatap muka terbatas apakah ada perubahan dari sikap disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah ini?
 4. Bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MI Nurul Islam Banjarmasin?
 5. Kira-kira faktor apa saja yang mendukung dalam mewujudkan pendidikan karakter selama pembelajaran tatap muka terbatas?
 6. Kira-kira faktor apa saja yang menghambat dalam mewujudkan pendidikan karakter selama pembelajaran tatap muka terbatas?
- B. Wawancara dengan Guru Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin
- Tahap Perencanaan Guru**
1. Apakah ada jadwal terkait pelaksanaan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa
 2. Untuk pembelajaran PKN dalam 1 minggu ada berapa jam pelajaran?
 3. Apakah Ibu dalam proses pembelajaran berbasis tatap muka terbatas menyiapkan RPP?
 4. Apakah ada kurikulum yang menyangkut sikap disiplin dan tanggung jawab
 5. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah ini?
- Tahap Pelaksanaan Guru**
6. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di saat tatap muka terbatas?
 7. Apakah Ibu menanamkan sikap disiplin dalam waktu kepada siswa di saat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah ini?
 8. Apakah Ibu menanamkan sikap disiplin dalam belajar kepada

siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?

9. Apakah Ibu menanamkan sikap disiplin berpakaian kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?
10. Apakah Ibu menanamkan sikap disiplin dalam bersikap kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?
11. Apakah Ibu menanamkan sikap disiplin beribadah kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?
12. Apakah Ibu menanamkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?
13. Apakah Ibu menanamkan sikap tanggung jawab terhadap keluarga kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?
14. Apakah Ibu menanamkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?
15. Apakah Ibu menanamkan sikap tanggung jawab terhadap bangsa dan negara kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?
16. Apakah Ibu menanamkan sikap tanggung jawab terhadap Tuhan kepada siswa disaat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahan ini?

Tahap Evaluasi Guru

17. Bagaimana Ibu menilai sikap disiplin dan tanggung jawab siswa disekolahan ini
18. Apakah Ibu melakukan evaluasi mingguan?
19. Apakah ada sikap disiplin dan tanggung jawab yang Ibu nilai dalam evaluasi mingguan?
20. Apakah Ibu mendapatkan kendala membuat evaluasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas dalam sikap disiplin dan tanggung jawab?

C. Wawancara dengan Siswa Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin

1. Menurut Saudara apakah sikap disiplin dan tanggung jawab itu penting dalam pembelajaran?
2. Apakah guru dalam proses pembelajaran Tematik (PKn) menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab?
3. Sikap disiplin dan tanggung jawab yang seperti apa guru sampaikan saat pembelajaran berlangsung?
4. Apakah saudara menangkap pesan yang disampaikan oleh guru tentang sikap disiplin dan tanggung jawab?
5. Apa faktor yang penunjang dan penghambat dalam sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar?
6. Apakah Bapak /Ibu dirumah mendapatkan kendala saat menerapkan karakter sikap disiplin dan tanggung jawab?

Lembar Wawancara Guru

Nama : Irma Sari Yulianti, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu bagaimana sikap disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolahan ini?	Untuk sikap ini kan beda-beda setiap siswa ada yang disiplin ada yang tidak ada juga yang bertanggung jawab ada juga yang tidak, hanya sebagian siswa kalau sikap disiplin dan tanggung jawab yang kami terapkan di saat pembelajaran tatap muka, siswa harus disiplin dalam masuk kelas berpakaian dan tanggung jawab itu seperti di beri tugas oleh wali siswanya harus di kerjakan.
2.	Selama pembelajaran tatap muka terbatas apakah ada perubahan dari sikap disiplin dan tanggung jawab siswa disekolah ini?	Ya jelas ada perubahan karna yang awalnya pembelajaran normal lalu kemaren pembelajaran <i>online</i> dan sekarang pembelajaran tatap muka terbatas kami bisa melihat ada perubahan sikap yang biasanya rajin datang kesekolah sekarang kadang-kadang terlambat artinya kan lingkungan di rumah sudah mempengaruhi dan membuat pola pikir siswa menjadi malas.
3.	Bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan karakter disiplin	Kalau dari kami pihak sekolah sendiri untuk mengembangkan karakter

	dan tanggung jawab pada siswa di MI Nurul Islam Banjarmasin?	disiplin dan tanggung jawab siswa dengan membiasakan kegiatan yang positif seperti tadarus di pagi hari terbiasa untuk disiplin masuk sekolah adanya teguran di saat berpakaian tidak rapi dengan semua itu jadi siswa akan memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.
4.	Kira-kira faktor apa saja yang pendukung dalam mewujudkan pendidikan karakter selama pembelajaran tatap muka terbatas?	Dalam kita menginginkan siswa memiliki sikap yang disiplin dan tanggung jawab untuk faktor pendukung yang adalah lingkungan keluarga yang membantu dan kerjasama dalam membimbing siswa nya, siswa nya sendiri juga termasuk faktor kalau dia rajin dan semangat dalam belajar dan nurut dengan guru akan mudah dalam pembelajaran berlangsung, terakhir iya lah kemampuan guru nya yang selalu
5.	Kira-kira faktor apa saja yang penghambat dalam mewujudkan pendidikan karakter selama pembelajaran tatap muka terbatas?	Faktor penghambat dalam mewujudkan pendidikan karakter yang pertama adalah keluarga kalau orang tua nya sibuk dengan pekerjaan lalu kurang memperhatikan tugas sekolah anak, kedua dari diri siswa nya sendiri yang suka malas malasan, dan yang terakhir adalah kemampuan

		guru kalau tidak bisa membimbing dan menjadi tauladan bagi siswa nya maka siswa nya pun akan sulit di atur.
--	--	---

Nama : Bardatun Thaibah, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu bagaimana sikap disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolahan ini?	Jadi untuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa disini yang di cari tahu adalah disaat tatap muka terbatas, sesuai yang ibu dapat saat pembelajaran siswa masih ada yang terlambat datang kesekolah atau masuk kelas dan untuk tanggung jawab siswa kadang-kadang masih ada yang terlambat mengumpulkan tugas sampai kehari berikutnya, tapi itu dari keseluruhan siswa tidak semuanya seperti itu cuma sebagian sekitar 80% saja.
2.	Selama pembelajaran tatap muka terbatas apakah ada perubahan dari sikap disiplin dan tanggung jawab siswa disekolah ini?	Jelas ya ada perubahan karena transisi perpindahan strategi, model bahkan metode mengajar pun kami sebagai guru harus beradaptasi dengan peraturan pemko, dengan tatap muka terbatas maka terjadilah perubahan sikap siswa khususnya disiplin dan

		tanggung jawab seperti yang biasanya tugas dikumpul via grup wa sekarang hadir kesekolah, yang seharusnya hadir sekolah masih ada yang tidak hadir dengan tidak ada keterangan.
3.	Bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MI Nurul Islam Banjarmasin?	Jadi untuk mengembangkan sikap karakternya dari pihak sekolah kami sebagai wali kelas selalu mengingatkan dan mencontohkan tentang pentingnya bersikap sopan santun mentaati peraturan sekolah dan juga kami sekarang mengadakan program keagamaan itu tadarus alquran dan selalu menghimbau orang tua siswa siapa yang mau menyisihkan sedikit rezeki nya untuk biasa membeli alquran dan iqra.
4.	Kira-kira faktor apa saja yang pendukung dalam mewujudkan pendidikan karakter selama pembelajaran tatap muka terbatas?	Faktor pendukung dalam mewujudkan karakter mungkin sama aja dengan tadi untuk cara mengembangkan karakter yang pertama adalah dari guru sendiri atau kemampuan sebagai tauladan bagi siswa yang kedua orang tua yang sendiri kerjasama dalam membimbing anaknya dalam belajar dan yang terakhir dari adalah diri anak itu sendiri mau dan semangat dalam belajar.
5.	Kira-kira faktor apa saja yang	Faktor penghambat dalam

	penghambat dalam mewujudkan pendidikan karakter selama pembelajaran tatap muka terbatas?	mewujudkan karakter adalah jelas juga dari faktor lingkungan keluarga orang tua yang tidak memperhatikan anak dalam tugas yang di berikan dari guru dan selajutnya dari anaknya sendiri yang malas dalam belajar terakhir dari alat komunikasi hp untuk siswa mendapatkan informasi dari sekolah dan fasilitas buku siswa yang tidak memiliki buku atau ditinggal buku di kelas maka tidak belajar.
--	--	---

Lampiran III

Pedoman Observasi

Sekolah : MI Nurul Islam Banjarmasin

Hari/tanggal : Senin 07 Maret 2022

Kelas : V

No	Aspek	Sub Aspek /Nilai yang di amati	Indikator	Butir Indikator	Pernyataan		Ket
					Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Perencanaan Pembelajaran	Menentukan nilai utama	Menyusun jadwal harian/mingguan	a. Adanya jadwal kegiatan terprogram yang dilakukan siswa setiap hari	✓		
			Mendesain kurikulum 2013	Adanya : a. Visi misi sekolah b. Tujuan strategis sekolah c. Motto sekolah d. RPP	✓ ✓ ✓ ✓		
			Pengembangan kegiatan kurikulum	a. Adanya kegiatan praktik dalam pembelajaran daring b. Adanya kegiatan mengerjakan LK dalam pembelajaran tatap	✓		

				muka terbatas	✓		
			Ekstrakurikuler	Adanya ekstrakurikuler yang wajib diikuti		✓	
2.	Pelaksanaan pembelajaran	Pendidikan karakter	Disiplin	a. Membiasakan hadir tepat waktu b. Membiasakan mematuhi aturan	✓ ✓		
			Tanggung jawab	a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur b. Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah	✓ ✓		
3.	Evaluasi	Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter	Melaksanakan evaluasi mingguan	Adanya evaluasi mingguan dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam tatap muka terbatas	✓		
			Melaksanakan evaluasi bulan	Adanya evaluasi bulan dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam tatap muka terbatas	✓		

Lampiran IV

Dokumentasi Penelitian



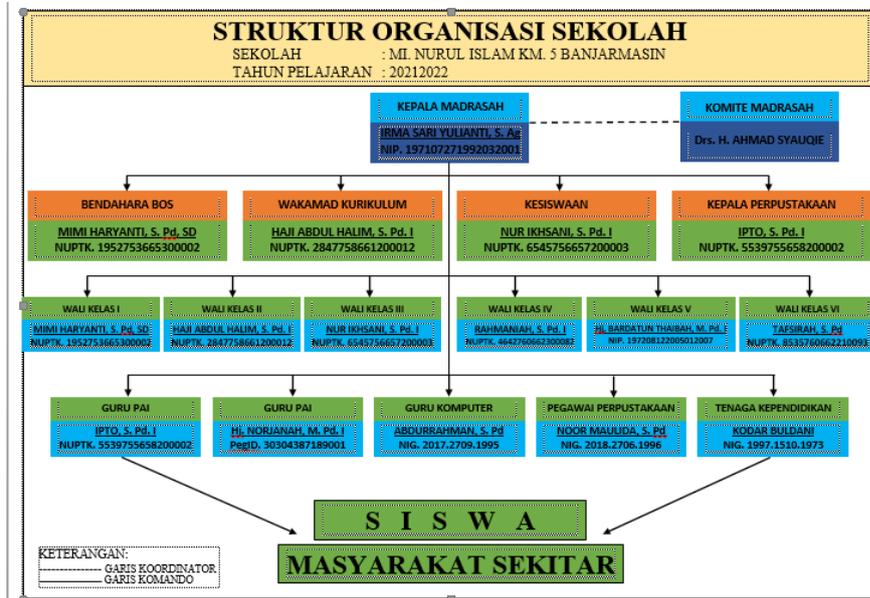
Gambar I Wawancara dengan Responden Guru Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin



Gambar II Wawancara dengan Informan Guru Kepala MI Nurul Islam Banjarmasin



Gambar III Wawancara dengan Informan Siswa Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin



Gambar IV Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran V

Surat keputusan Penetapan Dosen Pembimbing


UIN
 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN ANTASARI BANJARMASIN
 NOMOR 165 TAHUN 2021
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 7 September 2021

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Hji. Isnay Lellya S.Ag., M.Ag.
 NIP/NUP : 197202171997032002
 Pangkat/Golongan : Penata/III/c
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

2. Nama : Meylinda Destara, S.Pd, M.Pd
 NIP/NUP : 201703089
 Pangkat/Golongan : Penata/III/c
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

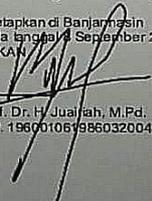
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama : Muhammad Nor Taufiq
 NIM : 1601292061
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Sistem Daring Pada Masa Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin)

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekefuan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
 pada tanggal 4 September 2021
 DEKAN


 Prof. Dr. H. Juajjah, M.Pd.
 NIP. 196001061986032004

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Asip.

Lampiran VI

Surat Keterangan Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 1424/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Muhammad Nor Taufiq
N I M	: 1601292061
Jurusan/Prodi	: PGMI
Alamat	: Hilir Pasar No 22 Rt. 002 Kec. Lambahong. Kab. Balangan
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB DALAM PEMBELAJARAN SISTEM DARING PADA MASA COVID-19 (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS VI NURUL ISLAM BANJARMASIN)	
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 18 Oktober 2021
Tempat	: Via Google Meet
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 21 Oktober 2021 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran VII

Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449
 Email: ftk.antasari@gmail.com/pgmiantasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

No : 52/Un.14/II.2.J/PP.00.9/062022
 Lamp : -
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr Muhammad Nor Taufiq
 NIM 1601292061
 Mahasiswa Jurusan PGMI
 Di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
 Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB DALAM PEMBELAJARAN SISTEM DARING PADA MASA COVID-19 (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS VI NURUL ISLAM BANJARMASIN)

Berubah menjadi:

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS MI NURUL ISLAM BANJARMASIN

Menunjuk:

1. Hj. Isn'y Lellya S. Ag., M. Ag sebagai Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Meyninda Destiara, S. Pd., M. Pd sebagai Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.
 Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 10 Juni 2022
 Ketua Jurusan PGMI,



Dr. Noor Alfulaila, M. Pd
 NIP 198309022009122005

Lampiran VIII

Surat Keterangan Izin Riset MI Nurul Islam Banjarmasin




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM
STATUS TERAKREDITASI "A" TAHUN 2016

Alamat: Jl. A. Yani km.5 RT. 1 No. 32 Telp. (0511) 3275466 Kota Banjarmasin Kal-Sel 70249

SURAT KETERANGAN
 Nomor : MINI. 12 / BS-K/VI/2022

Kepada
 Yth. Kepala Kementerian Agama
 Kota Banjarmasin
 di- Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa(i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami memberikan izin serta berkenan memberikan informasi/data yang di perlukan oleh :

Nama : Muhammad Nor Taufiq
 NIM : 1601292061
 Pekerjaan : Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. Mangga III Ujung Komplek Ar-Rahim RT. 24 NO. 57
 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur,
 Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Waasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Banjarmasin
 Pada Tanggal : 15 Juni 2022
 Kepala MI Nurul Islam Km.5,



Irma Sari Yulianti, S. Ag
 NIP. 19710727 199203 2001

Lampiran X

Surat Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: B-1692 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Muhammad Nor Taufiq
Nomor Induk Mahasiswa	: 1601292061
Semester	: DUA BELAS (XII)
Alamat	: Jl. Mangga III Ujung Komplek Ar-Rahim RT. 24 NO. 57 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS MI NURUL ISLAM BANJARMASIN

Tempat yang dituju	: Kepala MI Nurul Islam Banjarmasin
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 18 April 2022
Sampai dengan tanggal	: 17 Juni 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, Maret 2022
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Muhammad Nor Taufiq
 NIM. 1601292061

Sabdag Mikwa & Alamsi FTK UIN Antasari

Lampiran XI

Sura Izin Riset Kementerian Agama Kota Banjarmasin


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1692/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2022 29 April 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Kemenag
 Kota Banjarmasin
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Nor Taufiq
 N I M : 1601292061
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Mangga III Ujung Komplek Ar-Rahim RT. 24 NO. 57 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi



Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
 2. Kepala MI NURul Islam Banjarmasin

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran XII

Surat Uji Validasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Juni 2022

Nomor : B-1881 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka
 Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala MI Nurul Islam Banjarmasin
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

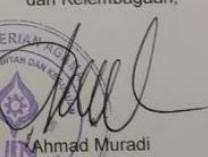
Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Nor Taufiq
 N I M : 1601292061
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Mangga III Ujung Komplek Ar-Rahim RT. 24 NO. 57 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Untuk melakukan uji validasi materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi



Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran XIII

Surat Uji Validasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Juni 2022

Nomor : B-1381/Un.14/III.1/PP.00.9/06/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka
 Penyusunan Skripsi

Yth. **Hj. Bardatun Thaibah, S.Pd, M. Pd**
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MI Nurul Islam Banjarmasin**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Nor Taufiq
 N I M : 1601292061
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Mangga III Ujung Komplek Ar-Rahim RT. 24 NO. 57 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Untuk melakukan uji validasi materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,


 Ahmad Muradi



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MI Nurul Islam Banjarmasin

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran XIV

Surat Selesai Riset Kementerian Agama Kota Banjarmasin

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114
Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586; e-mail:bjmkasel@kemenag.go.id

Nomor : B-~~1893~~¹⁸⁹³/Kk.17.01-1/PP.00.9/6/2022 28 Juni 2022
Lampiran. : -
Hal : Persetujuan Penelitian

√ Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Antasari Banjarmasin
di-
Banjarmasin

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Nomor : B-1692/UN.14/III.1.t/PP.00.9/04/2022 tanggal 29 April 2022 Hal : Permohonan izin penelitian, maka bersama ini kami menerangkan :

Nama : Muhammad Nor Taufiq
NIM : 1601292061
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi:

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS MI NURUL ISLAM BANJARMASIN**

Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan melaksanakan penelitian tersebut di MI Nurul Islam Banjarmasin terhitung mulai tanggal 18 April sd 17 Juni 2022 dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar dan Mengajar;
2. Menyampaikan laporan Selesai penelitian tersebut ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.


Kepala,
n. Taufik Rahman

Tembusan :
1. MI Nurul Islam Banjarmasin;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Nor Taufiq
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Lampihong Kanan. 12 Mei 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Mangga III Ujung Kom. Ar-Rahim
No. 57 Rt. 24 Kel. Kebun Bunga Kec.
Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
7. Pendidikan
 - a. TK/PAUD : TK Mawar Lampihong Kiri
 - b. SD/MI : SDN Hilir Pasar
 - c. SMP/MTs : Mts NIPA Rakha Amuntai
 - d. SMA/MAN : MAN Simpang Kiri Sei Awang
8. Pengalaman Organisasi :
 1. HMJ PGMI
 2. KMB UIN Antasari
 3. KMB Banjarmasin
 4. Dema FTK
 5. Teater AWAN
 6. UKK Pramuka UIN Antasari
 7. Persatuan Mahasiswa Kalimantan Selatan
 8. GenBi Kalsel
9. Orang Tua :
 - a. Ayah : Mohamad Rasid
 - b. Ibu : Norlaila
10. Nama Saudara : Norhidayah
Muhammad Riski Fadillah
Muhammad Ilham
Muhammad Helmi
Muhammad Ihsan

Banjarmasin, 08 Juli 2022
Penulis,

Muhammad Nor Taufiq